

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL SILEK PENYUDON MENGGUNAKAN APLIKASI  
ANYFLIP DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:  
AMANDA EKA YULISTRANTI  
NIM. A1D119172**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2023**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL SILEK PENYUDON MENGGUNAKAN APLIKASI  
ANYFLIP DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar**



**Oleh:**

**Amanda Eka Yulistranti**

**NIM A1D119172**

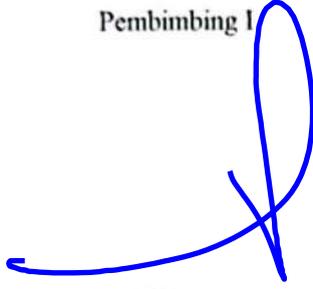
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Silek Penyudon Menggunakan Aplikasi Anyflip*: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang disusun oleh Amanda Eka Yulistranti, Nomor Induk Mahasiswa A1D119172 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Jambi, 7 Juni 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. rer. nat. Drs. Asrial, M.Si

NIP. 196308071990031002

Jambi, 7 Juni 2023

Pembimbing II



Alirmansyah, SPd., M.Pd

NIDN. 0022039010

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Silek Penyudon Menggunakan Aplikasi Anyflip Di Sekolah Dasar*: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang disusun oleh Amanda EkaYulistranti, Nomor Induk Mahasiswa A1D119172 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

### Tim Penguji

1. Prof. Dr. rer. nat. Drs. Asrial, M.Si  
NIP. 196308071990031002

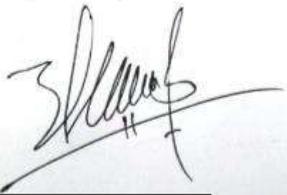
Ketua



---

2. Alirmansyah, SPd., M.Pd  
NIDN. 0022039010

Sekretaris



---

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Dra. Destrineli, M.Pd  
NIP.196509011997022001

## MOTTO

“Cara untuk memulai adalah berhenti berbicara dan mulai lakukan.”

Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk  
menjadi hebat

Zig Ziglar

---

Kupersembahkan skripsi ini untuk ayah, ibu dan orang-orang terdekat yang dengan semua perjuangan dan dukungan sehingga aku mampu menyelesaikan pendidikanku. Semoga ilmu yang saya dapat selama menjalani Pendidikan bisa dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga semua usaha membuahkan hasil dan mendapatkan keberkahan serta keridhoan dari Allah Swt.

Aamiin ya Rabbal'amin

---

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMANDA EKA YULISTRANTI

NIM : A1D119172

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikialah pernyataan ini di buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Muara Bulian, 7 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Amanda Eka Yulistranti

A1D119172

## ABSTRAK

Yulistranti, Amanda Eka 2023. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Silek Penyudon Menggunakan Aplikasi Anyflip Di Sekolah Dasar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Anak Usia Dini dan Dasar, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Prof. Dr. rer. nat. Drs. Asrial, M.Si (II) Alirmansyah, SPd., M.Pd.

**Kata Kunci** : *Bahan ajar, Kearifan Lokal Silek Penyudon, Aplikasi Anyflip*

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengembangan bahan ajar elektronik berbasis kearifan lokal Silek Penyudon menggunakan aplikasi *Anyflip* di sekolah dasar (2) Mengetahui uji validitas dari bahan ajar elektronik berbasis kearifan lokal Silek Penyudon menggunakan aplikasi *Anyflip* di sekolah dasar (3) Mengetahui respon siswaterhadap bahan ajar berbasis kearifan lokal Silek Penyudon menggunakan aplikasi *Anyflip* di sekolah dasar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dan model yang digunakan adalah model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop dan Disseminate*). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 203/VI Rantau Panjang XII. Data penelitian ini diperoleh dari validasi media, validasi bahasa, validasi materi dan validasi praktisi. Selain itu, data penelitian juga diperoleh dari angket respon peserta didik serta wawancara dan observasi Ketua Adat, guru, peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji validasi dari beberapa penilaian ahli mendapat persentase (1) validasi media sebesar 82,14% dengan kriteria sangat baik; (2) Validasi bahasa sebesar 78,88% dengan kriteria baik; (3) validasi materi sebesar 79,84% dengan kriteria baik; (4) validasi praktisi sebesar 76,81% dengan kriteria baik. Kemudian akan diuji coba pada peserta didik melalui uji coba kelompok kecil untuk melihat keterbacaan bahan ajar berbasis kearifan lokal silek penyudon menggunakan aplikasi *Anyflip* dan uji kelompok besar mendapat penilaian respon peserta didik sebesar 91,85% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Silek Penyudon Menggunakan Aplikasi *Anyflip* Di Sekolah Dasar dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Silek Penyudon Menggunakan Aplikasi *Anyflip* Di Sekolah Dasar”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Jambi.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada keluarga tercinta, terutama Ayah dan ibu yang selalu mendoakan, memberi perhatian, semangat serta dukungan untuk kesuksesan penulis. Dan ucapan terima

kasih kepada adik dan keluarga besar yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan perhatian kepada penulis serta semangatnya untuk kesuksesan penulis.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Prof. Dr. rer. nat. Asrial, M.Si., selaku pembimbing I yang telah memberikan buah pikirannya untuk membantu menyelesaikan skripsi yang berupa bimbingan, saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Bapak Muhammad Alirmansyah, S.Pd.,M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sangat ketat demi hasil yang maksimal. Terima kasih kepada Ibu Dr. Dra Destrinelli, M.Pd., selaku Kaprodi PGSD FKIP Universitas Jambi dan Bapak/Ibu dosen PGSD yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis. Selanjutnya Bapak Hendra Budiono S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan dan memberikan waktu, tenaga, maupun, pikiran dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan berupa saran-saran kepada penulis. Serta terima kasih kepada Ibu kepala sekolah SDN 203/VI Rantau Panjang XII Ibu Em Eriwaris, S.Pd.,SD. dan Bapak/Ibu

majelis guru SDN 203/VI Rantau Panjan XII yang telah bersedia meluangkan waktu, tempat dan pikiran dalam membantu penulis untuk melakukan penelitian, semoga semuanya menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibusekalian.

Terima kasih kepada Ibu Sugiah, Ima, Ratu, Sely, Cintya dan teman-teman satu Angkatan yang telah memberikan bantuan, motivasi dan semangat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan. Semoga kebaikan kalian semua mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal kepada segenap dukungan yang telah memberikan bantuan, dan dapat menjadikan semua bantuan ini sebagai ibadah.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada seluruh insan pendidik, semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan pendidikan. Kritik dan saran dari pembaca sangatdiharapkan demi penyempurnaan menjadi lebih baik.

Jambi,7 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Spesifikasi Pengembangan.....	6
1.5 Pentingnya Pengembangan.....	7
1.6 Keterbatasan Pengembangan.....	7
1.7 Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kajian Teori dan Penelitian Relevan.....	9
2.1.1 Kearifan Lokal.....	9
2.1.1.1 Pengertian Kearifan Lokal.....	9
2.1.1.2 Fungsi Kearifan Lokal.....	10
2.1.1.3 Silek Penyudon.....	11
2.1.2 Karakter Peserta Didik.....	13
2.1.3 Teknologi Informasi Dan Komunikasi.....	15
2.1.3.1 Pengertian Teknologi Informasi Dan Komunikasi.....	15
2.1.3.2 Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi.....	16
2.1.4 Bahan Ajar.....	17
2.1.4.1 Pengertian Modul Elektronik.....	17
2.1.4.2 Keunggulan Modul Elektronik.....	19
2.1.4.3 Komponen Modul Elektronik.....	20
2.1.5 Aplikasi <i>Anyflip</i> .....	21
2.1.6 Penelitian Relevan.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Model Pengembangan.....	25
3.2 Prosedur Pengembangan.....	25
3.2.1 Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	26
3.2.1.1 Analisis Awal-Akhir ( <i>Front-End Analysis</i> ).....	26
3.2.1.2 Analisis Peserta Didik ( <i>Learner Analysis</i> ).....	27
3.2.1.3 Analisis Tugas ( <i>Task Analysis</i> ).....	27
3.2.1.4 Analisis Konsep ( <i>Concept Analysis</i> ).....	28
3.2.1.5 Analisis Tujuan Pembelajaran.....	28
3.2.2 Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....	28

3.2.2.1	Penyusunan Tes ( <i>Criterion-Test Construction</i> ).....	28
3.2.2.2	Pemilihan Media ( <i>Media Selection</i> ).....	29
3.2.2.3	Pemilihan Format ( <i>Format Selection</i> ).....	29
3.2.2.4	Desain Awal ( <i>Initial Design</i> ).....	29
3.2.3	Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ).....	36
3.2.3.1	Validasi Ahli ( <i>Expert Appraisal</i> ).....	36
3.2.3.2	Uji Coba Produk ( <i>Development Testing</i> ).....	36
3.2.4	Tahap Desiminasi ( <i>Desimate</i> ).....	38
3.3	Waktu Dan Tempat Penelitian.....	38
3.4	Subjek Penelitian.....	38
3.5	Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5.1	Lembar Validasi Aplikasi <i>Anyflip</i> .....	38
3.5.2	Lembar Respon Peserta Didik.....	43
3.6	Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1	Analisis Kelayakan Aplikasi <i>Anyflip</i> dan Respon Peserta Didik.....	46
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>43</b>
4.1	Hasil Pengembangan.....	46
4.1.1	Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	46
4.1.1.1	Analisis Awal-Akhir ( <i>Front-End Analysis</i> ).....	46
4.1.1.2	Analisis Peserta Didik ( <i>Learner Analysis</i> ).....	51
4.1.1.3	Analisis Tugas ( <i>Task Analysis</i> ).....	52
4.1.1.4	Analisis Konsep ( <i>Concept Analysis</i> ).....	52
4.1.1.5	Analisis Tujuan Pembelajaran.....	53
4.1.2	Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....	54
4.1.2.3	Pemilihan Format ( <i>Format Selection</i> ).....	55
4.1.2.4	Desain Awal ( <i>Initial Design</i> ).....	55
4.1.3	Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ).....	63
4.1.4	Tahap Penyebaran ( <i>Disseminate</i> ).....	71
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>74</b>
5.1	Simpulan.....	74
5.2	Implikasi.....	75
5.3	Saran.....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Modul Elektronik Dan Modul Cetak.....	19
Tabel 3.1 Tahapan Model 4D.....	25
Tabel 3.2 Storyboard Bahan Ajar Elektronik.....	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Materi.....	39
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Media.....	40
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Bahasa.....	41
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Praktisi.....	42
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Respon Peserta Didik.....	43
Tabel 3.8 Pengubahan Nilai Kualitatif Menjadi Kuantitatifn.....	44
Tabel 3.9 Acuan Penilaian Kelayakan Aplikasi <i>Anyflip</i> Dan Respon Peserta Didik	45
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar Dan Kompetensi Inti Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Silek Penyudon.....	47
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Ketua Adat.....	49
Tabel 4.3 Wawancara Staf Dinas Pendidikan Kabupaten.....	50
Tabel 4.4 Wawancara Bersama Guru Wali Kelas V.....	50
Tabel 4.5 Karakteristik Peserta Didik Kelas V.....	51
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Validator Media.....	64
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Validator Bahasa.....	65
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Validator Materi.....	66
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Validator Praktisi.....	67
Tabel 4.10 Kendala-Kendala Yang Dialami Peserta Didik.....	68
Tabel 4.11 Daftar Rekapitulasi Respon Peserta Didik.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Konsep.....	53
Gambar 4.2 Cover.....	55
Gambar 4.3 Kata Pengantar.....	55
Gambar 4.4 Daftar Isi Dan Petunjuk Penggunaan Modul.....	55
Gambar 4.5 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar Dan Indikator.....	57
Gambar 4.6 Tujuan Pembelajaran Dan Peta Konsep.....	58
Gambar 4.7 Materi Pembelajaran Dan Diskusi.....	58
Gambar 4.8 Ayo Membaca Dan Teks Bercerita.....	59
Gambar 4.9 Silek Penyudon.....	60
Gambar 4.10 Ayo Menonton Dan Soal Latihan.....	60
Gambar 4.11 Penilaian Dan Kunci Jawaban, Ayo Mencoba.....	61
Gambar 4.12 Daftar Pustaka Dan Glosarium.....	61
Gambar 4.13 Glosarium.....	62
Gambar 4.14 Riwayat Penulis.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

Lampiran 1 Surat Permohonan Observasi Awal.....	82
Lampiran 2 Dokumentasi Awal Dengan Ketua Adat.....	83
Lampiran 3 Dokumentasi Dengan Wali Kelas V.....	83
Lampiran 4 Dokumentasi Dengan Kepala Sekolah Dan Staf Guru.....	84
Lampiran 5 Dokumentsi Staf Dinas Pendidikan.....	84
Lampiran 6 Dokumentssi Uji Coba Kelompok Kecil.....	85
Lampiran 7 Uji Coba Kelompok Besar.....	85
Lampiran 8 Hadil Cek Turnitin.....	86
Lampiran 9 Surat Permohonan Penelitian.....	87
Lampiran 10 Surat Balasan Kepala Sekolah.....	88
Lampiran 11 Lembar Validasi Ahli Media Pertama.....	89
Lampiran 12 Validasi Ahli Materi Pertama.....	92
Lampiran 13 Validasi Ahli Bahasa Pertama.....	95
Lampiran 14 Validasi Ahli Praktisi Pertama.....	98
Lampiran 15 Validasi Ahli Media Kedua.....	101
Lampiran 16 Validasi Ahli Materi Kedua.....	104
Lampiran 17 Validasi Ahli Bahasa Kedua.....	107
Lampiran 18 Validasi Praktisi Kedua.....	110
Lampiran 19 Validasi Ahli Materi Ketiga.....	113
Lampiran 20 Wawancara Dinas Pendidikan.....	116
Lampiran 21 Wawancara Untuk Guru Wali Kelas V.....	118
Lampiran 22 Rencana pelaksanaan pembelajaran.....	121
Lampiran 23 Hasil wawancara dengan tokoh adat/masyarakat.....	128

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang terlihat dari keanekaragaman pengetahuan dan budaya lokal di setiap daerah, seperti menerapkan budaya lokal pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar agar peserta didik dapat mengerti budaya lokal tersebut sesuai dengan daerah tempat tinggal. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan jika pembelajaran di Sekolah Dasar menerapkan pembelajaran tematik terpadu setiap keaneragaman budaya dengan penanaman nilai karakter pada ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Siswa, guru, dan materi kursus semua memainkan peran dalam proses pembelajaran (Weriyaniti dkk, 2020: 447). Dengan menyatukan pengetahuan dan pengalaman siswa sebelumnya, guru dapat menjadikan pembelajaran lebih relevan dan menarik melalui proses yang dikenal sebagai pembelajaran tematik terpadu (Yolanda & Reinita, 2019: 61). Proses pembelajaran tematik terpadu ini memerlukan bahan ajar sebagai penunjang diluar buku paket yang diberikan oleh kemendikbud.

Penggunaan bahan ajar pada pembelajaran tematik terpadu sebuah informasi untuk menyampaikan maksud dari materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Bahan ajar, seperti yang didefinisikan oleh Dinatingtyas (2018: 1), mencakup apa saja mulai dari data dan perangkat lunak hingga buku teks dan catatan kuliah yang diperlukan untuk memfasilitasi proses pengajaran. Bahan ajar untuk peserta didik hendaknya dibuat semenarik mungkin untuk menarik dan dapat menyenangkan sesuai karakteristik peserta didik di sekolah dasar, yakni menyukai sesuatu yang

mengandung gambar didalam pembelajaran. Seperti penggunaan teknologi yang akan membantu proses pengembangan bahan ajar berbasis digital. Baik dalam pengaturan ruang kelas *online* maupun tradisional, sumber daya pengajaran digital dapat memfasilitasi dialog dua arah antara pendidik dan siswanya. Menurut Asrial dkk (2020: 31) E-book, atau buku teks digital, adalah versi digital dari buku teks cetak yang dapat dibaca siswa di perangkat seluler atau komputer pribadi mereka. Dimaksudkan untuk menginformasikan potensi daerah kepada siswa, materi kursus digital harus dirancang dengan mempertimbangkan kepribadian dan gaya belajar mereka, dengan fokus untuk membuat materi dapat diakses semaksimal mungkin.

Kearifan lokal merupakan kegiatan yang sudah melekat pada kehidupan masyarakat diwariskan secara turun-temurun. Pembelajaran berbasis kearifan lokal mendorong siswa mempertahankan kesiapan dengan kondisi aslinya. Menurut Naela Khusna Faella Shufa (2018: 49-50) menjelaskan bahwa pengintegrasian kearifan lokal pada pembelajaran dapat meningkatkan nilai karakter rasa cinta tanah air. Dengan demikian, sebagai pendidik dapat mengintegrasikan pada bahan ajar sesuai potensi daerah yakni mengkaitkan pembelajaran dengan kearifan lokal daerah setempat. Alirmansyah (2020: 26) mengemukakan pendapat bahwa masyarakat Jambi berperan penting dalam menjaga dan melindungi warisan budaya lokal pada dunia pendidikan agar menambahkan pengetahuan mengenai budaya lokal khususnya daerah di Provinsi Jambi.

Kearifan lokal yang berada di Provinsi Jambi salah satunya Silek Penyudon tepatnya berada di Desa Rantau Panjang Kabupaten Merangin. Silek Penyudon merupakan kesenian pencak silat yang dilaksanakan pada hari lebaran yang ke-12 atau ke-13 dirumah tuo dalam rangka sebagai penutupan rangkaian hari raya idul

fitri. Pelaksanaan Silek Penyudon ini diiringi oleh music kalinong sebagai pelepasan Lelah dan hiburan. Pelaksanaan Silek Penyudon ini, dengan harapan dapat melestarikan kearifan lokal tersebut. Dengan adanya Silek Penyudon ini bisa diintegrasikan pada pembelajaran di Sekolah Dasar.

Hasil studi wawancara yang dilakukan bersama ketua adat Bapak Iskandar Ratau Panjang Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. Bahwa pada tradisi Silek Penyudon ini merupakan tradisi silat yang dilakukan setahun sekali sebagai rangkaian penutupan hari Raya Idul Fitri yang ke-12 atau ke-13 yang menandakan penyudah diselenggarakan di rumah tuo. Silek Penyudon ini dilakukan oleh orang-orang yang telah terpilih selama 1 tahun dan dilaksanakan dirumah tuo. acara adat tradisional yang kegiatannya diiringi oleh musik kalinong salah satunya adalah Silek Penyudon. Dalam pelaksanaan Silek Penyudon ini dilakukan dirumah tuo keturunan ke-4 pemilik rumah tuo Bernama Ombak Laut (Perempuan) yang mempunyai anak yang selalu rewel dan menangis. Suatu Ketika ombak laut mengambil bilahan kayu yang sudah dipotong-potong berasal dari kayu pohon mang. Ombak lautpun sambil bersenandung dan memukuk-mukul kayu tersebut untuk menghasilkan bunyi dan irama. Si anak pun tertidur dan tidak rewel lagi. Seiring berjalannya waktu, warga Rantau Panjang menciptakan jenis musik unik bernama kalinong yang diwariskan secara turun-temurun. Terlihat kemeriahan pada pelaksanaan Silek Penyudon ini dari antusias para warga Rantau Panjang. Masyarakat pun wajib melihat Silek Penyudon dikarenakan ada sebuah larang pantang, bahwa sebelum melaksanakan kegiatan atau ingin keluar daerah wajib untuk menyaksikan Silek Penyudon tersebut. Pelaksanaan Silek Penyudon ini untuk laki-laki pakaian yang dikenakan berwarna hitam atau disebut dengan baju germo.

Dengan kain sarung pelikat berwarna pink. Sedangkan perempuan yang menyaksikan dari silek penyudon ini memakai tengkuluk berwarna putih dengan hiasan dikepala dengan bros bunga dan baju melayu berwarna hitam. Peletakan bros bunga ini tentunya berbeda dan memiliki makna yang berbeda pula. Garis leher merah adalah tanda kekuatan bagi wanita. Memakai baju melayu berwarna hitam. Hal ini, dapat diartikan bahwa semua yang dikenakan oleh perempuan menandakan berani mati demi kesucian.

Hasil studi observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 203/VI Rantau Panjang XII Kabupaten Merangin bersama Ibu N sebagai wali kelas dikelas V. Akibatnya, pengajaran di kelas belum memasukkan pengetahuan yang diperoleh dari komunitas siswa dan belum maksimal dalam memanfaatkan Teknologi Ilmu Komunikasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti dapat menawarkan solusi berupa e-modul kearifan lokal menghadirkan tradisi Silek Penyudon kepada siswa, yang kemudian dimasukkan ke dalam topik pembelajaran 8 subtema 1 pembelajaran 3 “Lingkungan Sahabat Kita”. Dengan harapan dapat menambah pengetahuan budaya lokal dan pembelajaran yang lebih bermakna dalam menjaga dan melindungi kearifan lokal pada daerah tersebut.

Wawasan peserta didik dapat bertambah dengan adanya pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran. Menurut Hussain (2018: 152) TIK dapat dipahami suatu perangkat komunikasi meliputi “radio, televisi, telepon, komputer, jaringan, perangkat keras, perangkat lunak, dan sebagainya”. Dengan adanya TIK pada dunia pendidikan dapat menunjang pada proses pembelajaran agar tercapai dari tujuan pembelajaran tersebut. Sependapat dengan Haryati & Erwin (2019: 153) yang menunjukkan bahwa TIK dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi di Sekolah

Dasar, yang menyajikan pelajaran online dalam bentuk tulisan diinternet seperti modul elektronik (*e-modul*). Pembelajaran dengan modul elektronik bisa memanfaatkan beberapa aplikasi atau *web* pendukung, yakni dengan menggunakan aplikasi *Anyflip* agar tercapainya suatu pembelajaran di Sekolah Dasar tersebut.

Aplikasi *Anyflip* merupakan buku digital yang dikembangkan dapat diakses melalui Komputer, laptop, dan *handphone* dan dapat diakses secara gratis. Penggunaan aplikasi *Anyflip* ini bisa diterapkan pada pembelajaran di Sekolah Dasar yang dikemas secara menarik, efisien, dan mudah untuk diakses. Menurut Kristina Dwi Martani (2020: 68) Aplikasi [www.anyflip.com](http://www.anyflip.com) adalah platform penerbitan *Flippingbook* HTML5 tempat pengguna dapat membaca, mengunggah, dan mengunduh majalah, katalog, brosur, dan lainnya. Untuk pendaftaran akun diaplikasi *Anyflip* gratis dan dapat membuka *link* yang berisi buku digital.

Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik melakukan **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Silek Penyudon Menggunakan Aplikasi *Anyflip* Di Sekolah Dasar.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam pengembangan:

1. Bagaimana cara pengembangan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal Silek Penyudon menggunakan aplikasi *Anyflip* di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal Silek Penyudon menggunakan aplikasi *Anyflip* di Sekolah Dasar?
3. Bagaimana reaksi peserta didik Sekolah Dasar terhadap bahan ajar digital menggunakan aplikasi *Anyflip* yang menggabungkan kearifan lokal Silek Penyudon?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan ringkasan kasus tersebut tujuan pada pengembangan ini yakni:

1. Mengetahui pengembangan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal Silek Penyudon menggunakan aplikasi *Anyflip* di Sekolah Dasar.
2. Pakar di bidang media dan materi membahas kelayakan penggunaan aplikasi *Anyflip* untuk menyediakan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal Silek Penyudon di sekolah dasar.
3. Menggunakan aplikasi *Anyflip* di sekolah dasar untuk mensurvei reaksi anak-anak terhadap bahan ajar digital berbasis kearifan lokal Silek Penyudon.

### **1.4. Spesifikasi Pengembangan**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, terdapat spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan ini sebagai berikut:

1. Materi ajar sarana digital menggunakan aplikasi *Anyflip* pada kelas V tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 Lingkungan Sahabat Kita. Bahan ajar digital ini digunakan sebagai dasar dalam penerapan pembelajaran yang cocok dengan perubahan zaman dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
2. Modul dalam sumber *e-learning* ini mencakup sampul, pendahuluan, daftar isi, tujuan pembelajaran, peta konsep, penilaian, bibliografi, dan biografi penulis.
3. Bahan ajar digital memanfaatkan aplikasi *Anyflip* pada kelas V tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 Lingkungan Sahabat Kita. Mengamati nilai-nilai cinta tanah air terhadap kearifan lokal Silek Penyudon.

### **1.5. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan dilakukan untuk menciptakan bahan ajar yang dipakai oleh pendidik bersama anak didiknya dan diintegrasikan ke kurikulum sekolah dasar sesuai

kearifan lokal. Dengan Maksud untuk melestarikan kearifan lokal daerah menggunakan aplikasi *Anyflip*. Dapat memberikan pelajaran yang menarik bagi peserta didik dan meningkatkan pembaharuan pembelajaran dikelas. Sebagai peneliti dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan aplikasi *Anyflip*.

### **1.6. Keterbatasan Pengembangan**

Adapun keterbatasan pengembangan bahan pada penelitian berikut:

1. Produk pengembangan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal Silek Penyudon pada kelas V tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 “Lingkungan Sahabat Kita”.
2. Bahan ajar digital yang dikembangkan untuk melihat kelayakan dari uji validitas dan kepraktisan.
3. Pengembangan bahan ajar digital ini memakai model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) yang mana pengembangan ini sebatas model *Develop* (pengembangan) dan disebarluaskan secara terbatas yakni pada tahap *Disseminate*.

### **1.7. Definisi Istilah**

1. Mengembangkan produk atau membuatnya lebih baik adalah kegiatan yang dapat dilacak.
2. Bahan ajar digital merupakan suatu informasi yang dapat menunjang pada proses pembelajaran yang disusun sistematis sesuai kompetensi peserta didik.
3. Kearifan lokal merupakan suatu ciri khas pada daerah, yang dilakukan bersama sama dengan masyarakat sekitar daerah tersebut sebagai rangkaian kegiatan adat.
4. Aplikasi *Anyflip* merupakan buku digital yang diintegrasikan pada pembelajaran yang menarik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **2.1. Kajian Teori dan Penelitian Relevan**

##### **2.1.1. Kearifan Lokal**

###### **2.1.1.1. Pengertian Kearifan Lokal**

Kegiatan masyarakat pada daerah dengan menimbulkan sebuah tradisi disebut dengan kearifan lokal. Sederhananya, kearifan lokal adalah hasil akhir dari pembentukan budaya kolektif suatu masyarakat melalui pembentukan norma-norma perilaku bersama (Hilma dkk, 2018: 20). Kearifan lokal merupakan budaya masa lampau dan terus digunakan sebagai pegangan hidup (Fadilah, 2020: 98). Kearifan lokal merupakan nilai-nilai yang diwariskan secara turun-temurun diyakini kebenarannya dan menjadi acuan oleh masyarakat saat bertingkah laku pada kehidupan (Dadan Suryani & Aini Hijrianti, 2022: 1079). Pelestarian kearifan lokal dapat diturunkan melalui pendidikan dengan memasukkan nilai-nilai kearifan lokal pada proses pembelajaran. Menurut Dadan Suryani dan Aini Hijrianti (2022: 1079), salah satu strategi untuk memastikan kearifan lokal diwariskan dari generasi ke generasi adalah dengan mendasarkan pendidikan sejak dini pada pengetahuan tersebut.

Berdasarkan teori tentang pengertian kearifan lokal disimpulkan pengertian dari kearifan lokal adalah betuk nilai, norma, aturan yang diwariskan secara turun-temurun yang menjadi acuan oleh masyarakat ketika bertingkah laku pada kehidupan. Dengan melestarikan kearifan lokal tersebut kedalam pendidikan sejak dini pada proses pembelajaran

### 2.1.1.2. Fungsi Kearifan Lokal

Ide yang sudah lama dipegang, konvensi sosial, praktik budaya, dan narasi mitos adalah bagian dari kerangka yang membentuk kearifan lokal. Adapun fungsi dari kearifan lokal menurut Weni Angraini (2022: 19):

1. Sebagai tanda identitas masyarakat;
2. Sebagai unsur penghubung antar warga negara, agama dan kepercayaan;
3. Menambah sebuah warna pada masyarakat;
4. pergeseran dalam cara orang berpikir dan berinteraksi satu sama lain;
5. Mendorong terbangunnya kebersamaan dan memberikan apresiasi sebagai wujud kebersamaan untuk menghilangkan persepsi solidaritas masyarakat reduktif dan merusak yang diyakini muncul dan tumbuh dari kebersamaan dalam masyarakat yang terintegrasi.

Menurut Didin Wahidin (2020: 17) fungsi dari kearifan lokal:

1. Sebagai wahana dalam pelestarian dan pewarisan nilai, norma dan budaya;
2. Sebagai media untuk mengembangkan sumber daya manusia pada daerahnya;
3. Sebagai petuah, kepercayaan, bentuk kesusastraan atau anjuran dan larangan, pantangan;
4. Sebagai alat untuk mengembangkan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi serta;
5. Sebagai media komunikasi dalam berinteraksi sosial dan kehidupan politik.

Berdasarkan teori mengenai fungsi kearifan lokal disimpulkan kearifan lokal memberikan identitas pada komunitas, daerah, dan bangsa. Bisa melestarikan dan pewarisan nilai, norma dan budaya, dan dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia pada daerah tersebut dalam mengembangkan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Hendra Sofyan dkk (2019: 1138) menjelaskan cara mempelajari

kearifan lokal merupakan suatu perencanaan dan penataan dalam arti tujuan sebagai bahan pembelajaran yang dibuat pada satuan pendidikan sesuai keragaman, potensi daerah, kekhususan, keunggulan daerah, kebutuhan daerah, dan lingkungan, yang dapat dijadikan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk tujuan pembelajaran tersebut. Maka, perlu adanya pengembangan pembelajaran terkait dengan kearifan lokal pada daerah setempat.

### **2.1.1.3. Silek Penyudon**

Kearifan lokal yang berada di Provinsi Jambi salah satunya Silek Penyudon yang berasal dari Rantau Panjang, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin. Silek Penyudon merupakan tradisi silat yang dilakukan setahun sekali sebagai rangkaian penutupan hari raya idul fitri pada hari yang ke-12 atau ke-13 yang menandakan penyudah. Pada pelaksanaan Silek Penyudon ini diiringi oleh musik kalinong. Sejalan dengan Afriansah (2022: 112) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa acara adat tradisional yang kegiatannya diiringi oleh music kalinong salah satunya adalah Silek Penyudon. Dalam pelaksanaan Silek Penyudon ini dilakukan dirumah tuo keturunan ke-4 pemilik rumah tuo ini Bernama Ombak Laut (Perempuan) yang mempunyai anak yang selalu rewel dan menangis. Suatu Ketika ombak laut mengambil bilahan kayu yang sudah dipotong-potong berasal dari kayu pohon mang. Ombak lautpun sambil bersenandung dan memukuk-mukul kayu tersebut dengan menghasilkan bunyi dan irama. Si anak pun tertidur dan tidak rewel lagi. Kalinong karya masyarakat Rantau Panjang merupakan salah satu bentuk musik rakyat yang turun temurun.

Terlihat kemeriahan pada pelaksanaan Silek Penyudon ini dari antusias para warga Rantau Panjang. Masyarakat pun wajib melihat Silek Penyudon dikarenakan

ada sebuah larang pantang bahwa sebelum melaksanakan kegiatan atau ingin keluar daerah wajib untuk menyaksikan Silek Penyudon tersebut. Dengan memakai pakaian adat untuk laki-laki memakai baju germo yang berwarna hitam, lalu memakai sarung pelikat berwarna ping dan untuk dikepala memakai peci. Para perempuan pun tidak kalah meriahnya dengan memakai baju melayu berwarna hitam dengan rok putih memakai tengkuluk berwarna putih. Sedangkan anak gadis dengan tengkuluk cukin berwarna merah. Dengan dihiasi bros bunga yang setiap peletakannya memiliki makna seorang Ibu, anak gadis, dan janda. Pemakaian bros dikanan kepala atas yang menandakan sebagai ibu. Pemakaian bros dikanan berdekatan dengan bros Ibu menandakan sebagai anak gadis. Sedangkan pemakaian dikanan bawah bros yang ketiga setelah Ibu dan anak, menandakan seorang janda. Kearifan lokal Silek Penyudon harus terus dilesatarikan terutama masyarakat Jambi untuk lebih mengenal budaya pada daerah tempat tinggalnya. Hal ini sejalan dengan Alirmansyah (2020: 26) mengemukakan pendapat bahwa masyarakat Jambi berperan penting menjaga dan melindungi warisan budaya lokal pada dunia pendidikan agar menambahkan pengetahuan budaya lokal khususnya daerah provinsi Jambi. Tentu dalam pelestarian kearifan lokal di Provinsi Jambi salah satunya adalah Silek Penyudon dengan menanamkan pada karakter peserta didik di sekolah dasar. Tradisi Silek Penyudon ini dapat dikaitkan dengan pembelajaran di kelas V tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 1 pembelajaran 3.

### **2.1.2. Karakter Peserta Didik**

Karakter merupakan tabiat atau watak, tingkah laku yang melekat pada setiap individu. Karakter peserta didik dapat diartikan tingkah laku yang melekat pada setiap individu peserta didik. Oleh sebab itu, penggunaan kurikulum 2013 saat

ini diberikan guru wewenang yang besar untuk mengembangkan rancangan pembelajaran sesuai dengan karakter peserta didiknya (Lounard Syaulana Sahelatua dkk, 2018: 132). Menerapkan kebijakan berbasis karakter dan mengajarkannya di ruang kelas adalah alat yang ampuh untuk pembangunan bangsa. Adanya kearifan lokal pada pendidikan karakter peserta didik dapat memberikan sumber nilai-nilai luhur yang diterapkan pada kehidupan. Menurut Naela Khusna Faela Shufa (2018: 49-50) menjelaskan bahwa pengintegrasian kearifan lokal pada pembelajaran dapat meningkatkan nilai karakter rasa cinta tanah air. Menurut Wadani (2019: 28-29) ada 5 nilai utama karakter yang perlu dikembangkan:

#### 1) Religius

Berkarakter religius adalah taat pada pandangan agamanya sendiri, menghargai keberagaman, dan menerima orang yang menganut agama yang berbeda dengan dirinya;

#### 2) Nasionalis

Karakter dengan ciri kepribadian nasionalis adalah mereka yang berdedikasi pada negaranya, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama, serta rela berkorban demi kebaikan bangsa yang lebih besar.

#### 3) Mandiri

Etos kerja, ketabahan, semangat juang, profesionalisme, daya cipta, keberanian, dan haus akan ilmu adalah contoh dari nilai-nilai karakter mandiri.

#### 4) Gotong Royong

Ciri karakter positif adalah kemauan untuk berkolaborasi dengan orang lain untuk menemukan solusi atas masalah dan membantu mereka yang membutuhkan.

Beberapa nilai gotong royong ini adalah kerjasama, musyawarah mufakat, gotong royong dan kerelawanan.

#### 5) Integritas

Integritas ditandai dengan tindakan dan perkataan yang dapat dipercaya, termasuk yang jujur, cinta kebenaran, antikorupsi, bertanggung jawab, dan keteladanan.

Berdasarkan karakter peserta didik disimpulkan jika pendidikan karakter peserta didik melalui kearifan lokal dapat mengambil nilai-nilai luhur yang diterapkan dalam kehidupan. Terdapat 5 nilai karakter peserta didik yakni religious, nasionalis, gotong royong, dan integritas.

Melihat karakteristik anak melalui perkembangan kognitif dan social-emosial anak pada proses pembelajaran disekolah dasar. Menurut Oktavia Ranakusuma (2019: 14) usia 7-11 tahun merupakan tahap kemampuan berpikir anak pada tahap konkrit operasional. Pada tahap konkrit operasional anak lebih senang dengan melakukan pengamatan dan percobaan dikelas untuk membuktikan dari apa yang telah didapatkan. Berdasarkan pengamatan pada usia 7-11 tahun ini, kemampuan berpikir logis untuk mulai berkembang, anak sudah bisa menarik sebuah kesimpulan, bisa memahami sudut pandang orang lain. Secara psikososial, pada masa ini anak mengembangkan rasa bangga kemampuan atas sesuatu yang telah dicapai. Seperti memperoleh dukungan salah satunya dengan pujian dari lingkungannya yang menumbuhkan rasa kompeten dan keyakinan bahwa dirinya mampu mengatasi permasalahan tersebut. Didukung dengan penggunaan TIK untuk menunjang proses pembelajaran dengan pengawasan orang tua dan guru.

### **2.1.3. Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Integrasi TIK dalam kehidupan menjadi hal yang tak terelakkan. Terlihat dari berbagai kegiatan pada kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh perkembangan TIK mulai dari setiap individu hingga industry perusahaan dan pemerintahan. Hal ini dapat membuat suatu system informasi yang lebih cepat, dan akses yang mudah.

#### **2.1.3.1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Sederhananya, TIK mencakup setiap aspek bekerja dengan, mengirim, dan menerima data. Menurut Hussain (2018: 152) Radio, TV, telepon, komputer, jaringan, perangkat keras, perangkat lunak, dan sebagainya semuanya termasuk dalam payung teknologi informasi dan komunikasi, atau TIK. Salah satu kemajuan di bidang teknologi informasi komputer adalah pemahaman tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Nadya Niwrrangga Putri, 2022: 3957). Menurut Marshela Pondaag dkk (2021: 132) TIK adalah istilah yang dapat menggambarkan perangkat (*hardware*) dan program computer (*software*) yang dapat memuat sebuah informasi untuk diakses, disimpan, dikelola, diperasikan dan disajikan secara elektronik. Menurut Irkham Abdul Huda (2020: 123) Definisi dari masing-masing kata yang membentuk akronim TIK (informasi, komunikasi, dan teknologi) adalah:

1. Teknologi adalah penciptaan dan penggunaan alat untuk menyelesaikan masalah;
2. Pemrosesan data menghasilkan informasi untuk penggunaan dan hasil tertentu;
3. Informasi dikirim dari sumbernya ke audiens yang dituju melalui proses yang dikenal sebagai komunikasi.

Teknologi informasi dan komunikasi, kemudian, adalah inovasi pemrosesan data yang menghasilkan data yang mudah dibagikan dan disimpan dengan waktu

penyelesaian yang singkat.

Berdasarkan beberapa teori dari TIK dapat disimpulkan bahwa suatu perangkat komunikasi yang terdiri dari (*hardware*) dan (*software*) untuk melakukan pengembangan dan pengaplikasian sebuah informasi elektronik disimpan pada jangka waktu yang lama.

### **2.1.3.2. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Sektor pendidikan adalah salah satu bidang aplikasi TIK yang tumbuh paling cepat. Penggunaan TIK tentunya memberikan sebuah dampak yang dapat meningkatkan dan memberikan sebuah informasi pada proses pembelajaran tersebut. Pemanfaatan TIK secara optimal pada dunia pendidikan dapat membangun system pendidikan yang lebih baik dan menyesuaikan dengan tuntutan zaman baik secara infrastruktur maupun kualitas sumber daya manusia baik guru dan peserta didik (Marshela Podang dkk, 2021: 132). Sejalan dengan pendapat Sahelatua, Victoria, & Mislinawati (2018: 132) yang menjelaskan bahwa dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran peserta didik dengan menggunakan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas guru dalam merancang dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Irkham Abdaul Huda (2020: 123) menjelaskan bahwa dalam hal pendidikan, TIK dapat berbentuk aplikasi dengan konten buatan pengguna atau konten yang diunduh, dengan konten tersebut disampaikan dalam format aural, visual, atau audio-visual. Menurut Widiyanto (2021: 214) pemanfaatan TIK dapat berupa offline (*Computer Basic Learning*) sedangkan pemanfaatan berupa online (*Learning* atau *webbased learning* dan *distance learning*) pada pembelajaran berbasis jaringan atau *integrated system*. Haryati & Erwin (2019: 153) yang menunjukkan bahwa TIK dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi di Sekolah Dasar, yang menyajikan pelajaran online dalam bentuk tulisan

diinternet seperti modul elektronik (*e-modul*). Jenis jenis perangkat yang dapat dimanfaatkan pada proses pembelajaran dengan menggunakan TIK yakni, Komputer, *handphone*, dan laptop.

Berdasarkan manfaat TIK untuk pembelajaran dapat disimpulkan bahwa TIK sebagai sumber dan media pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas guru dengan menggunakan komputer, laptop, dan *handphone* dapat disajikan secara audio, visual dan audio-visual agar tercapai proses pembelajaran yang baik.

#### **2.1.4 Bahan Ajar**

Pembelajaran di sekolah dasar sebagai pendidik dapat menyusun bahan ajar tematik terpadu yang menarik dan mudah dipahami. Penggunaan bahan ajar pada pembelajaran tematik terpadu sebuah informasi untuk menyampaikan maksud dari materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dinatingtyas (2018: 1) mendefinisikan sumber daya instruksional sebagai setiap data, instrumen, atau teks untuk membantu instruktur dalam penyampaian layanan instruksional. Misalnya, bantuan teknologi dapat digunakan untuk membuat materi kursus digital. Alat pengajaran digital dapat berfungsi sebagai saluran untuk komunikasi dua arah antara pendidik dan siswanya, apakah mereka berinteraksi dalam pengaturan tatap muka atau asinkron. Asril dkk. (2020: 31) menjelaskan buku teks digital sebagai buku yang dapat dibaca secara digital pada perangkat seperti tablet, smartphone, dan komputer. *E-modul*, juga dikenal sebagai modul elektronik, adalah jenis kurikulum digital yang dapat digunakan untuk memfasilitasi integrasi tematik di pendidikan dasar.

##### **2.1.4.1. Pengertian Modul Elektronik**

Modul adalah bahan belajar dalam satu paket yang dirancang untuk peserta didik

dilakukan secara sistematis guna tercapainya tujuan belajar. satu paket pada modul terdapat beberapa komponen seperti petunjuk yang diberikan oleh guru, lembaran kegiatan peserta didik, lembaran kerja peserta didik, kunci lembar kerja, dan kunci lembaran tes. Modul dipandang sebagai bahan ajar yang memadai yang dapat membantu keberhasilan suatu pelajaran, terutama dalam hal isi mata pelajaran dan soal-soal latihan (Miftakhudin et al, 2019: 510-515). Perkembangan pesat mendorong integrasi teknologi komputer dan cetak ke dalam presentasi pembelajaran. Ini menghasilkan representasi modul yang berbeda untuk dicetak dalam bentuk elektronik, sehingga disebut dengan e-modul atau modul elektronik.

Modul elektronik adalah bahan ajar elektronik yang disajikan pada bahan ajar ke dalam pembelajaran tertentu yang dapat diakses melalui web atau aplikasi elektronik lainnya yang bisa digunakan pada pembelajaran. Bahan ajar digital termasuk dalam modul elektronik, memberikan siswa akses yang tidak terbatas dan nyaman ke sumber daya e-learning (Alperi, 2020:99-110). Menurut Nindy Feriyanti (2019: 4) Modul elektronik adalah metode penyampaian konten pembelajaran mandiri yang diatur ke dalam unit-unit diskrit, dapat disampaikan dalam format digital yang mudah dinavigasi, dan mendorong partisipasi siswa melalui penyertaan media seperti video, animasi, dan audio. Menurut Rizki Bayu Prama dkk. (2021: 6), modul elektronik adalah metode penyajian konten pembelajaran mandiri yang secara sistematis dipecah menjadi unit pembelajaran diskrit, disajikan secara digital, dan dihubungkan ke produk melalui link untuk navigasi, dengan presentasi video opsional pembelajaran, animasi, dan audio untuk pengalaman yang lebih imersif. Perhatikan perbedaan modul elektronik dan modul cetak Tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1 Perbedaan modul elektronik dengan modul cetak

Modul elektronik	Modul cetak
Menggunakan monitor computer, laptop dan handphone	Berupa beberapa kumpulan kertas yang dicetak, dan dijilid
Lebih praktis untuk digunakan kapan saja dan di mana saja serta tidak memberatkan dalam membawanya	Tidak mudah dibawa karena jika semakin tebal lembar halamannya tentu akan semakin berat.
Menggunakan Aplikasi, CD, USB, <i>Flashdisk</i> , atau <i>memory card</i> sebagai penyimpanan data.	Tidak menggunakan Aplikasi, CD, USB, <i>Flashdisk</i> , atau <i>memory card</i> sebagai penyimpanan data.
Biaya produksi lebih murah	Biaya produksi jauh lebih mahal
Menggunakan sumber daya berupa tenaga berupa listrik yang akan digunakan sebagai pengisian tenaga computer, laptop, dan handphone.	Cukup praktis tidak membutuhkan sumber daya untuk menggunakannya, akan tetapi daya tahan ertas memiliki keterbasan waktu pada penggunaannya
Dapat dilengkapi dengan gambar, audio dan video pada penyajiannya	Tidak bisa dilengkapi dengan audio dan video hanya bisa dilengkapi dengan gambar pada penyajiannya

(Juliantini dkk, 2015: 5)

Berdasarkan Tabel 2.1 dan beberapa teori dari pengertian modul elektronik dapat disimpulkan bahwa suatu bahan ajar dalam satu paket pembelajaran yang dapat diakses melalui web atau aplikasi elektronik berupa link yang disebar oleh pendidik kepada peserta didik untuk tujuan pembelajaran disajikan berupa video pembelajaran, animasi, dan audio untuk memperkaya belajar.

#### 2.1.4.2. Keunggulan Modul Elektronik

Alexander Hamonangan Simamora dkk (2018: 53) e-modul memiliki kelebihan bahan ajar modul elektronik sebagai berikut:

1. Modul elektronik ini bisa diakses dengan laptop, komputer, dan *handphone*;
2. Siswa dapat memakai modul digital ini untuk belajar pada waktu mereka sendiri, dari lokasi manapun;
3. Tidak mudah rusak seperti bahan ajar cetak;
4. Menampilkan modul elektronik berupa gambar, suara, video, dan sesi tanya jawab membuatnya lebih menarik; serta
5. Meningkatkan tingkat pemikiran kritis, optimisme, dan kepercayaan diri siswa.

### 2.1.4.3 Komponen-Komponen Modul Elektronik

Komponen ialah suatu bagian system untuk mencapai fungsi yang menunjang kegiatan dalam rangka mencapai suatu tujuan system (Uno, 2010: 22). Adapun Mulyasa (2006: 43) menyebutkan beberapa komponen pada modul elektronik berikut:

- a. Pendahuluan yang berisikan deskripsi umum
- b. Tujuan pembelajaran yang berisikan tujuan-tujuan dari pembelajaran secara khusus yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari modul tersebut
- c. Tes awal bersikan untuk menetapkan posisi awal peserta didik
- d. Kesempatan belajar berdasarkan pengalaman yang memetakan hasil belajar tertentu
- e. Sumber belajar yang berisikan mengenai sumber yang ditelusuri oleh peserta didik
- f. Tes akhir yang berisikan untuk mengetahui hasil akhir setelah mempelajari modul tersebut.

Adapun komponen-komponen modul yang memiliki tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari modul. Komponen-komponen modul menurut modifikasi Depdikas (2008: 21) sebagai berikut:

- 1) Bagian Pembuka
  - a. Judul
  - b. Kata pengantar
  - c. Daftar isi
  - d. Petunjuk penggunaan modul
  - e. Daftar kompetensi dasar
  - f. Tujuan kompetensi
  - g. Peta konsep
  - h. Materi awal

- i. Tes awal
- 2) Bagian itni
    - a. Pendahuluan atau tinjauan umum materi
    - b. Hubungan dengan materi atau pelajaran lain
    - c. Uraian materi
    - d. Penugasan
    - e. Kunci jawaban
  - 3) Bagian penutup
    - a. prakarya
    - b. Daftar ustaka
    - c. Glosarium
    - d. Riwayat penulis

#### **2.1.5. Aplikasi *Anyflip***

Tampilan modul elektronik yang menarik dengan menggunakan aplikasi *Anyflip*. aplikasi *Anyflip* merupakan buku digital yang dikembangkan dapat diakses melalui komputer, laptop, dan *handphone* dan dapat diakses secara gratis. Penggunaan aplikasi *Anyflip* ini bisa diterapkan pada pembelajaran di Sekolah Dasar yang dikemas secara menarik, efisien, dan mudah untuk diakses. Menurut Kristina Dwi Martani (2020: 68) Aplikasi [www.anyflip.com](http://www.anyflip.com) adalah platform penerbitan *Flippingbook HTML5* tempat pengguna dapat membaca, mengunggah, dan mengunduh majalah, katalog, brosur, dan lainnya. Untuk pendaftaran akun diaplikasi *Anyflip* gratis dan dapat membuka link yang berisi buku digital. *Anyflip*, seperti yang dijelaskan Listyarini et al. (2022: 138), adalah program yang dikembangkan untuk membantu pendidik dalam produksi animasi *e-book* yang

dioptimalkan untuk *desktop* dan perangkat seluler. Aplikasi *Anyflip* sangat berguna di ruang kelas dasar karena membantu anak-anak memahami konsep abstrak dengan menyediakan konteks visual, membantu pendidik mencapai lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat, dan memungkinkan siswa belajar dengan kecepatan mereka sendiri (Ulumuddin, 2021: 495).

Berdasarkan pengertian aplikasi *Anyflip* dari beberapa teori disimpulkan bahwa aplikasi *Anyflip* merupakan aplikasi HTML5 Flipping Book yang dirancang untuk membantu guru menyampaikan bahan ajar yang dapat diakses melalui *link* [www.anyflip.com](http://www.anyflip.com) dalam bentuk ebook dengan menggunakan *desktop* dan *mobile* dalam rangka memperjelas materi serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

#### **2.1.6. Penelitian Relevan**

Terdapat pengembangan yang relevan dan dijadikan sebagai dasar dalam menjalankan pengembangan ini yakni:

Pengembangan yang pertama dilakukan Maharcika dkk (2021) dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis *Flipbook Maker* Untuk Subtema Pekerjaan Di sekitarku Kelas IV SD/MI” Pengembangan modul yang dilakukan memakai aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Pro 3.6.1.0. Hasil dari pengembangan ini dikategori sangat valid dengan hasil penelitian 95,56% berada diinterval 81%-100%. Rata-rata untuk respon guru dan peserta didik 87,19% berada dilevel praktis. Temuan ini menunjukkan modul elektronik yang dikembangkan melalui metode ini dapat diandalkan dan berguna.

Pengembang yang kedua dilakukan oleh Zulkhi dkk (2022) dengan judul “Pengembangan *E-Modul* Berbasis Kearifan Lokal Balumbo Biduk Sarolangun Menggunakan Aplikasi 3D *Pageflip* Profesional Sekolah Dasar”. Pada

pengembangan ini mengaitkan kearifan lokal dengan pembelajaran disekolah dasar kedalam pembelajaran PPkn, IPS dan Bahasa Indonesia dikelas IV sekolah dasar. Pengembangan ini mendapatkan hasil 92,5% sangat valid. Kurikulum berbasis kearifan lokal ini memiliki cita-cita tinggi yang dapat dibudayakan melalui pendidikan dan digunakan untuk membentuk kepribadian siswa.

Pengembangan yang ketiga dilakukan oleh Listyarini dkk (2022) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi *Anyflip* di Sekolah Dasar” pengembangan modul ini digunakan dikelas V sekolah dasar dengan materi pentingnya menjaga makanan sehat. Berdasarkan hasil uji pengembangan oleh beberapa validator dengan hasil 92,65%. Siswa di kedua sekolah mengisi survei dengan tingkat respons 100%. Temuan ini menunjukkan bahwa materi yang dibuat dapat digunakan secara efektif di kelas dasar.

Pengembangan yang keempat dilakukan oleh Endari dkk (2022) dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Kearifan Lokal Kenduri Sko Menggunakan Aplikasi *Anyflip* Dikelas 4 Tema 7 Sekolah Dasar” hasil dari pengembangan ini dikategorikan 97,5% sangat valid dan praktis dengan hasil 89%. Suatu pembelajaran disekolah dasar dengan mengaitkan kearifan lokal kenduri sko yang berasal dari kerinci.

Membandingkan Berdasarkan keempat pengembangan tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan dengan pengembangan yang dilakukan berjudul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Silek Penyudon Menggunakan aplikasi *Anyflip* Di Sekolah Dasar.

Hasil pengembangan pertama yang dilakukan oleh Maharcika dkk (2021) yaitu memiliki perbedaan tidak mengaitkan pembelajaran dengan kearifan lokal dan

menggunakan aplikasi yang berbeda. Pada pengembangan ini memakai aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Pro 3.6.1.0.

Hasil pengembangan kedua yang dilakukan oleh Zulkhi dkk (2022) yaitu memiliki perbedaan dengan kearifan lokal yang diterapkan pada pembelajaran dan menggunakan aplikasi yang berbeda. Aplikasi yang digunakan pada pengembangan ini adalah Aplikasi 3D *Pagelip Profesional*. Sedangkan kearifan lokal yang diterapkan pada pembelajaran oleh peneliti adalah kelas IV.

Hasil pengembangan ketiga yang dilakukan oleh Listyarini dkk (2022) yaitu memiliki kesamaan dengan menggunakan aplikasi *Anyflip*. Perbedaan pada pengembangan ini terletak pada penerepan kearifan lokal pada modul yang digunakan. Perbedaan yang terakhir adalah produk modul elektroinik ini disebarakan didua sekolah dasar.

Hasil pengembangan keempat yang dilakukan oleh Endari dkk (2022) yaitu memiliki kesamaan pada penggunaan aplikasi *Anyflip*. Perbedaannya terletak pada kearifan lokal yang dikembangkan yakni kenduri sko pada kelas IV tema 7 sekolah dasar. Pengembangan modul dilakukan dikelas V tema 8 subtema 1 pembelajaran 3.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Model Pengembangan**

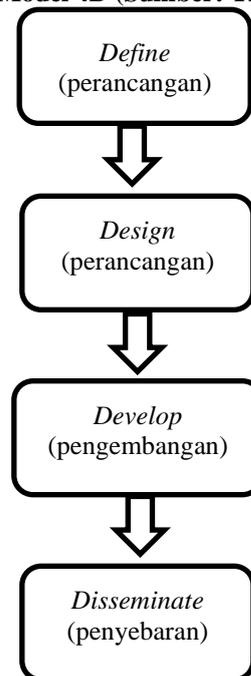
Riset ini dikategorikan dalam model serta pengembangan (*Research and Development*) bermaksud guna menciptakan produk terkini dengan proses pengembangan.

Bentuk prosedural yang dipakai dalam studi serta pengembangan modul elektronik merupakan bentuk 4D. Produk yang dihasilkan berupa modul elektronik yang menggabungkan kearifan lokal Silek Penyudon yang diajarkan pada Pembelajaran 3 subtema 1 tema 8 Kelas V . Penelitian ini memakai proses pembuatan model yang dikenal dengan Model 4D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*) atau Model 4D (*Define, Design, Develop, and Deploy*). Keutamaan 4D adalah lebih pas dipakai selaku dasar buat meningkatkan perangkat pembelajaran bukan buat memajukan sistem pembelajaran.

#### **3.2. Prosedur Pengembangan**

Prosedur riset dan pengembangan (*Research and Development*) adalah cara riset yang dipakai guna menciptakan produk dan kegunaan produk tersebut. Bagi Thiagarajan tentang model 4D langkah ialah langkah pendefinisian (*define*), perencanaan (*design*), pengembangan (*develop*) serta distribusi (*disseminate*) yang mampu dijabarkan berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Model 4D (Sumber: Thiagarajan, 1974)



### 3.2.1. Tahap pendefinisian (*Define*)

Fase definisi sangat membantu karena beberapa alasan, termasuk memperoleh pengetahuan tentang produk yang akan dikembangkan dan menentukan serta menspesifikasikan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Lima prosedur dasar meliputi analisis awal hingga akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis gagasan, dan pembuatan tujuan pembelajaran. Berdasarkan lima Langkah pokok tersebut, peneliti ingin mendeskripsikan pada penelitiannya sebagai berikut:

#### 3.2.1.1. Analisis Awal-Akhir (*Front-end Analysis*)

Analisis awal-akhir dijalani guna memahami permasalahan dasar pada pengembangan aplikasi *Anyflip*. Pada fase ini mencuat fakta serta pengganti penyempurnaan maka mempermudah guna memastikan metode awal dalam pengembangan materi ajar aplikasi *Anyflip* berlandas kearifan lokal yang serupa guna dikembangkan. Setujuan dengan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan pengembangan modul elektronik berbasis kearifan lokal Silek Penyudon pada kelas V tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 dengan aplikasi *Anyflip*.

### **3.2.1.2. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)**

Perencanaan harus dimulai dengan pemeriksaan menyeluruh terhadap data siswa. Kepribadian dan kebiasaan siswa dipelajari untuk menentukan hal ini. Untuk memperhitungkan kepribadian unik siswa, keahlian, dan pengalaman hidup. Ujian siswa memperhitungkan kemampuan akademik, usia, dan minat masing-masing.

#### **1. Analisis Peserta Didik**

Dalam sebuah perencanaan awal sangat diperlukannya analisis peserta didik guna mengamati keperluan peserta didik untuk mempertimbangkan ciri kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik seperti karakter, kemampuan akademik, usia dan respon terhadap pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu. Selain itu juga dianalisis pada sikap peserta didik terhadap lingkungan sosial mereka di kelas maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

#### **2. Analisis Karakter Peserta Didik**

Pada analisis peserta didik ini, peneliti menganalisis karakter dari peserta didik tersebut. Analisis ini dijalankan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 203/VI Rantau Panjang XII. Pada analisis kepribadian peserta didik digeluti guna mengerti kondisi fisik, intelektual dan keterampilan kognitif peserta didik pada saat pembelajaran.

### **3.2.1.3. Analisis Tugas (*Task Analysis*)**

Analisis tugas berarti melaksanakan tanggung jawab penting yang ditugaskan kepada mahasiswa akademik. Analisis tugas terdiri dari analisis kemampuan bawaan individu (dikenal sebagai Kompetensi Inti, atau KI) dan kemampuan bawaan mereka terkait dengan modul yang akan dikembangkan menggunakan

Anyflip.

#### **3.2.1.4. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)**

Tujuan dari analisis konsep adalah mengetahui isi setiap bagian dari aplikasi Anyflip akhir. Analisis konsep dalam peta konsep pembelajaran dimanfaatkan untuk perolehan kemampuan tertentu melalui proses identifikasi dan penyusunan secara cermat bagian-bagian dasar modul pembelajaran.

#### **3.2.1.5. Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)**

Analisis materi dan kurikulum digunakan untuk menganalisis tujuan pembelajaran dan mengembangkan ukuran pencapaian pembelajaran. Seorang peneliti dapat menentukan analisis apa yang ditampilkan di aplikasi *Anyflip*, seperti apa kisi masalahnya, dan seberapa baik tujuan pembelajaran dipenuhi dengan menuliskannya.

### **3.2.2. Tahap Perancangan (*design*)**

Fase desain mengikuti fase pendefinisian masalah hingga aktualisasi. Pada tahap perancangan ini bertujuan menskemakan sesuatu aplikasi *Anyflip* yang mampu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, serta IPS tahapan penyusunan meliputi:

#### **3.2.2.1. Penyusunan Tes (*criterion-test construction*)**

Pengembangan penilaian berdasarkan kriteria kemampuan siswa dalam bidang produk, teknik, psikomotor, dan pasca kegiatan dalam pembelajaran bermula dari rumusan tujuan pembelajaran.

### **3.2.2.2. Pemilihan Media (*media selection*)**

Pembelajaran yang sesuai kekhasan mata pelajaran dan sesuai kebutuhan siswa diidentifikasi melalui pemilihan media. Pemilihan media berpedoman pada analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, karakteristik pengguna sasaran, dan agenda diseminasi. Tujuan diskusi ini adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan.

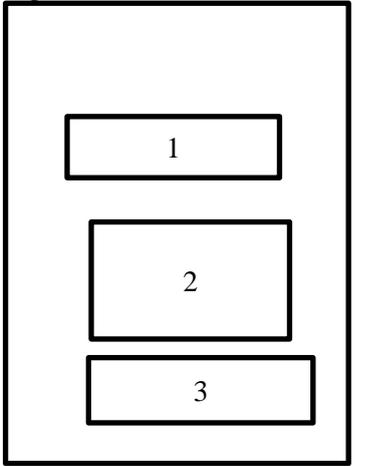
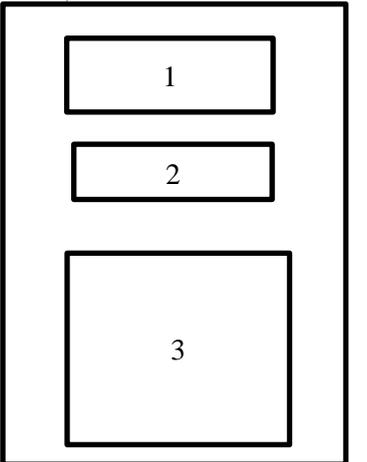
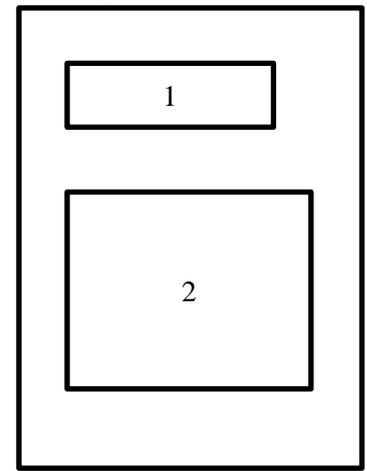
### **3.2.2.3. Pemilihan Format (*format selection*)**

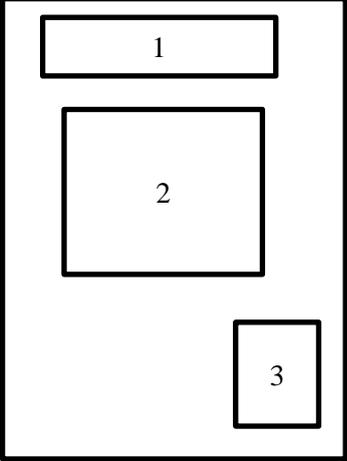
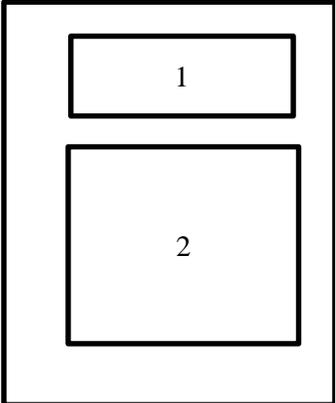
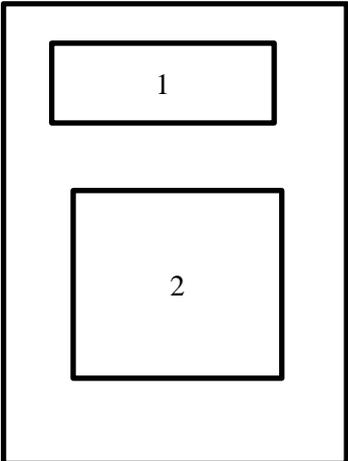
Pada tahap awal, format dipilih. Saat memutuskan format, kehati-hatian diambil untuk memastikan bahwa itu konsisten dengan konten yang sedang dipelajari. Format presentasi disesuaikan dengan media pembelajaran tertentu. Ketika kami berbicara tentang pengembangan dengan pilihan ini, kami mengacu pada proses pembuatan *Anyflip*, yang antara lain meliputi membayangkan kontennya, menulis salinannya, dan mendesain antarmukanya.

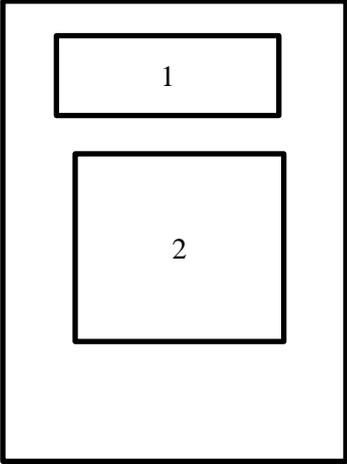
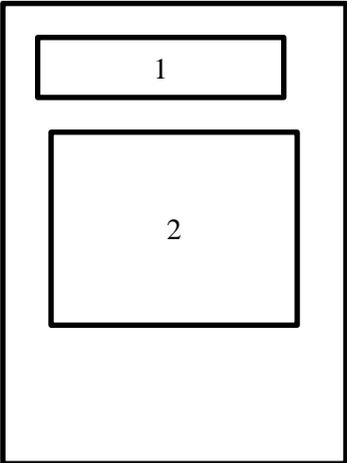
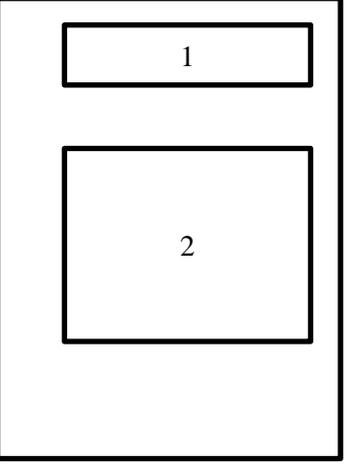
### **3.2.2.4. Desain Awal (*initial design*)**

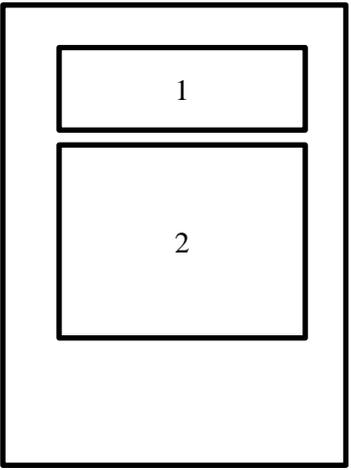
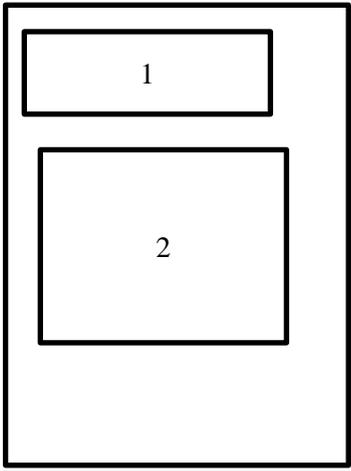
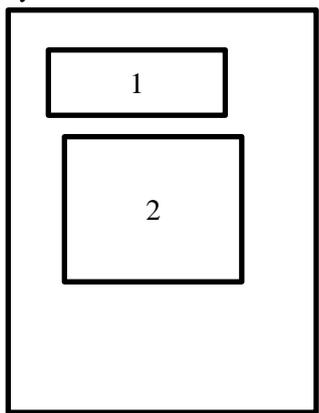
Peneliti akan membuat sketsa awal dari aplikasi *Anyflip*, dan pengawas mereka akan memberikan umpan balik tentang sketsa ini. Penting memasukkan saran pengelola ke dalam versi final aplikasi *Anyflip*. Setelah itu menjalankan perbaikan dan memperoleh saran pengembangan aplikasi *Anyflip* dari dosen pembimbing serta kemudiannya desain ini hendak dilakukan tahap validasi. Desain berbentuk Draft I dari aplikasi *Anyflip* sebagai berikut:

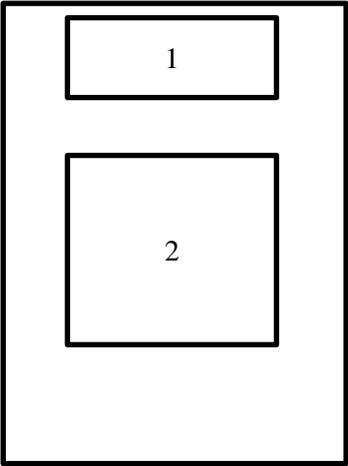
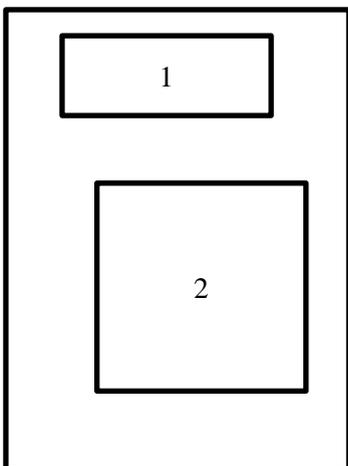
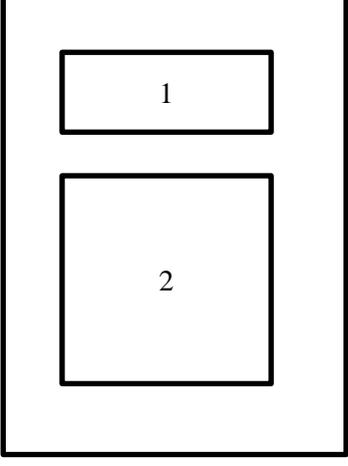
**Tabel 3.2. Storyboard Bahan Ajar Elektronik yang akan dikembangkan**

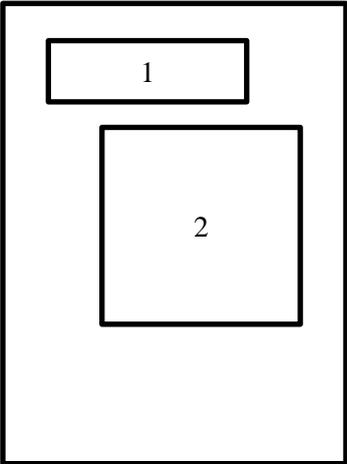
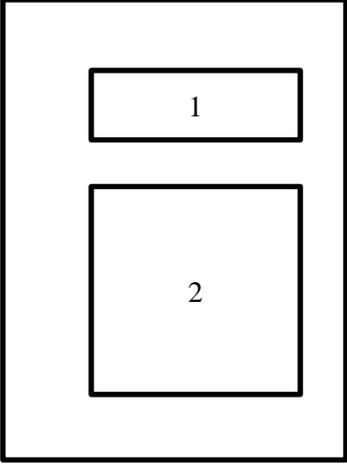
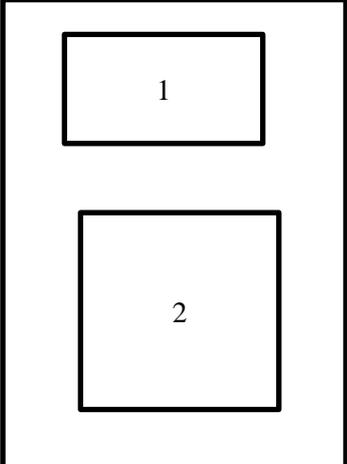
No.	Bagan Modul Visual	Bagian-Bagian Modul
1.	<p data-bbox="427 315 794 376"><i>Cover</i> (Halaman Sampul Depan)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul Modul</li> <li>2. Gambar modul</li> <li>3. Kelas</li> </ol>
2.	<p data-bbox="427 880 794 940"><i>Cover</i> (Halaman sampul dalam)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul</li> <li>2. Kelas dan pembelajaran</li> <li>3. Jurusan pendidikan</li> </ol>
3.	<p data-bbox="427 1433 794 1462">Kata Pengantar</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata Pengantar</li> <li>2. Isi Kata Pengantar</li> </ol>

4.	<p>Daftar Isi</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar Isi</li> <li>2. Isi</li> <li>3. Nomor Halaman</li> </ol>
5.	<p>Petunjuk Penggunaan Modul</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petunjuk penggunaan modul</li> <li>2. Isi dari petunjuk penggunaan modul</li> </ol>
6.	<p>Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi inti dan kompetensi dasar</li> <li>2. Isi kompetensi inti dan kompetensi dasar</li> </ol>

7.	<p>Tujuan pembelajaran</p> 	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tujuan pembelajaran</li><li>2. Isi tujuan pembelajaran</li></ol>
8.	<p>Peta Konsep</p> 	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peta konsep</li><li>2. Isi peta konsep</li></ol>
9.	<p>Materi Pembelajaran 1</p> 	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Materi Pembelajaran 1</li><li>2. Isi materi pembelajaran 1</li></ol>

10.	Ayo berdiskusi 	1. Ayo berdiskusi 2. Isi ayo berdiskusi
11.	Ayo membaca 	1. Ayo membaca 2. isi ayo membaca
12.	Ayo menonton 	1. Ayo menonton 2. isi ayo menonton video Silek Penyudon

13.	<p>Soal Latihan</p> 	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Soal Latihan</li><li>2. Isi soal Latihan berjumlah 5 pertanyaan</li></ol>
14.	<p>Penilaian dan angket jawaban</p> 	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penilaian dan angket jawaban</li><li>2. Isi penilaian dan angket jawaban</li></ol>
15.	<p>Ayo mencoba</p> 	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ayo mencoba</li><li>2. Isi ayo mencoba</li></ol>

16.	<p>Daftar Pustaka</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar Pustaka</li> <li>2. Isi daftar Pustaka</li> </ol>
17.	<p>Glosarium</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Glosarium</li> <li>2. Isi glosarium</li> </ol>
18.	<p>Riwayat Penulis</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riwayat Penulis</li> <li>2. Isi Riwayat hidup penulis secara singkat</li> </ol>

(modifikasi Depdiknas 2008: 21)

### **3.2.3. Tahap Pengembangan (*develop*)**

Berlandaskan tahapan yang pernah dilakukan yang masuk pada tahap pengembangan. Pada tahap pengembangan bermaksud guna menciptakan modul elektronik mudah digunakan dengan cara efisien serta efektif. Oleh sebab itu, peneliti ingin menciptakan bahan ajar e-book berbasis kearifan loka menggunakan aplikasi *Anyflip* pada kelas V tema 8 subtema 1 pembelajaran 3.

#### **3.2.3.1. Validasi Ahli (*expert appraisal*)**

Validasi ahli dilakukan untuk memvalidasi konten Bahasa Indonesia, PPKn, serta IPS dengan menggunakan aplikasi *Anyflip* sebelum dilakukan uji coba serta hasil yang diperoleh sebagai perbaikan produk awal. Produk yang akan dikembangkan melalui Aplikasi *Anyflip* yang telah disusun melakukan beberapa validasi dari para ahli yakni; dari ahli teknologi (ahli media), ahli bagian penelitian pada mata pelajaran yang dikembangkan (ahli materi), ahli bagian kebahasaan (ahli bahasa) serta ahli kepraktisan (ahli praktisi). serta mengaitkan guru kelas V di Sekolah Dasar itu sebagai ahli kepraktisan (pakar praktisi). Maka perlu diketahui kelayakan aplikasi *Anyflip* dapat diaplikasikan pada pembelajaran kearifan lokal tersebut. Hasil validasi untuk materi pembaruan pada keutuhan aplikasi *Anyflip* yang dikembangkan. Sesudah draf I divalidasi serta direvisi, dikeluarkan draf II. Draf II sesudah itu dibuktikan pada peserta didik dalam langkah uji coba keahlian terbatas.

#### **3.2.3.2. Uji Coba Produk (*Development Testing*)**

Sesudah validasi para ahli, selanjutnya uji coba kelompok kecil guna melihat keterbacaan hasil aplikasi *Anyflip* saat pembelajaran di kelas, mencakup respon peserta didik. Hasil yang didapat fase ini berbentuk aplikasi *Anyflip* yang direvisi. Sehingga

mendapatkan bahan ajar digital untuk pembelajaran yang baik, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan diberikan soal-soal dari bahan ajar digital yang dikembangkan dalam bentuk modul elektronik.

#### 1. Uji kelompok kecil

Pada langkah ini dilakukan untuk melihat kesesuaian modul peserta didik pada produk bahan ajar digital berbasis kearifan lokal Silek Penyudon pada kualitas yang dikembangkan. Uji coba dilakukan pada satu kelas dengan jumlah 6 peserta didik yang mewakili populasi. Pastinya tes coba ini bakal memberikan pengalaman bagi peserta didik.

#### 2. Revisi produk

Pada uji coba pengembangan ini, dijalankan untuk memperoleh respon pendidik dan peserta didik yang menyatakan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal Silek Penyudon lebih bagus dan menarik untuk bisa digunakan pada pembelajaran pada bahan ajar digital yang dikembangkan, maka dikatakan berhasil jika selesai menghasilkan produk akhir dari pengembangan tersebut. Jika belum mencapai produk yang sempurna dibutuhkan perbaikan dan penyempurnaan pada pengembangan bahan ajar digital tersebut untuk mengetahui kelayakan penggunaan pada pembelajaran di Sekolah Dasar.

#### 3. Uji coba kelompok besar

Pada tahap ini dilakukan revisi terhadap produk bertujuan mengetahui respon peserta didik terhadap produk bahan ajar digital berbasis kearifan lokal Silek Penyudon. Uji coba ini dilakukan pada satu kelas dengan jumlah 18 peserta didik. Uji coba ini dilakukan kelompok besar dengan memberikan angket kepada peserta

didik untuk melihat keberhasilan suatu produk.

#### **3.2.4. Tahap Diseminasi (*disseminate*)**

Sesudah percobaan coba terbatas serta instrumen direvisi, langkah berikutnya yaitu langkah diseminasi. Tujuan langkah ini yaitu mengumumkan aplikasi *Anyflip*. Pada riset ini hanya dijalani distribusi terbatas, ialah dengan mengumumkan serta memperkenalkan produk akhir aplikasi *Anyflip* dengan cara terbatas pada guru SDN 203/VI Rantau Panjang XII.

### **3.3. Waktu dan Tempat Penelitian**

Riset di SDN 203/VI Rantau Panjang XII. Penelitian jalankan saat semester genap tahun ajaran 2022/2023.

### **3.4. Subjek Penelitian**

Riset ini melibatkan subjek yaitu peserta didik kelas V SDN SDN 203/VI Rantau Panjang XII.

### **3.5. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Lembar Validasi Aplikasi *Anyflip***

Instrumen ini mendapatkan data perihal penghitungan dari ahli aplikasi *Anyflip* yang dikembangkan. Data yang dihitung untuk menyempurnakan produk sebelum pengujian. Lembar validasi aplikasi *Anyflip* diisi oleh dosen ahli serta guru SDN 203/VI Rantau Panjang. Lembar validasi aplikasi *Anyflip* terdiri dari lembar evaluasi kelayakan aplikasi *Anyflip* disusun memakai skala *likert*. Penyusunan lembar validasi ini dikembangkan menurut kisi-kisi instrumen evaluasi aplikasi *Anyflip* untuk ahli materi, ahli media, ahli bahasa, serta ahli praktisi yang dilihat pada tabel berikut:

### 3.5.1.1 Angket Validasi Materi

Angket validasi materi merupakan angket modifikasi dari bahan ajar yang dikembangkan peneliti. Adapun kisi-kisi angket ahli materi bisa dilihat di Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Materi**

No	Indikator	Jumlah Butir
<b>A. Aspek Kelayakan Isi</b>		
1.	Kesesuaian modul dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	1
2.	Kedalaman materi sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik	1
3.	Kebenaran konsep yang disuguhkan	1
4.	Keseluruhan materi ajar	1
5.	Kebermanfaatan Aplikasi <i>Anyflip</i>	1
<b>B. Aspek Kebahasaan</b>		
1.	Kesesuaian dengan kaidah EYD Bahasa Indonesia	1
2.	Efektifitas serta ketepatan Bahasa	1
<b>C. Aspek Penyajian</b>		
1.	Kejelasan tujuan dan indikator pada media	1
2.	Kelengkapan informasi	1
3.	Penyajian materi secara logis dan sistematis	1
4.	Penyajian modul memotivasi peserta didik	1
<b>Jumlah Total</b>		11

Dimodifikasi dari Depdiknas (2008) dan Azhar Arsyad (2011)

Pada Tabel 3.3. dapat di peroleh validator untuk mengisi angket pada instrument penilaian materi ada beberapa aspek yaitu:

- A. Aspek kelayakan isi
- B. Aspek kebahasaan
- C. Aspek penyajian

### 3.5.1.2 Validasi Media

Peneliti mengadaptasi angket dari bahan ajar untuk membuat angket validasi media. Tabel 3.4 menampilkan kisi-kisi kuesioner ahli media.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media**

No	Butir	Jumlah Butir
<b>A. Tampilan dan Konten</b>		
1.	Konfigurasi warna	1
2.	Ilustrasi	1
3.	Huruf	1
4.	Susunan posisi ( <i>layout</i> )	1
5.	Petunjuk penggunaan	1
<b>B. Karakteristik</b>		
6.	Penggunaan	1
7.	Daya Tarik	1
<b>Jumlah Total</b>		7

Dimodifikasi dari Paul Jackson (1993) dan Donna & Camelle (2006)

Pada tabel 3.4. dapat di peroleh validator untuk mengisi angket pada instrument penilaian media ada dua yaitu:

- A. Tampilan dan konten
- B. Karakteristik

### 3.5.1.3 Validasi Bahasa

Angket validasi bahasa merupakan angket modifikasi dari bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi angket bahasa dilihat pada Tabel 3.5:

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Bahasa**

No	Butir	Jumlah Butir
<b>A. Lugas</b>		
1	Ketepatan struktur kalimat	1
.		
2	Keefektifitas kalimat	1
.		
3	Kebakuan Istilah	1
.		
<b>B. Komunikatif</b>		
1	Keterbacaan pesan	1
.		
2	Akurasi pemakaian Bahasa	1
.		
<b>C. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik</b>		
1	Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik	1
.		
2	Kesesuaian dengan jenjang kelanjutan emosional peserta didik	1
.		
<b>D. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir</b>		
1	Keruntutan dan keterpaduan dampingi tindakan melatih diri	1
.		
2	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf	1
.		
<b>Jumlah Total</b>		9

(Sumber: Adopsi BNSP 2016)

Pada tabel 3.5. dapat di peroleh validator untuk mengisi angket pada instrument penilaian bahasa yaitu:

- A. Lugas
- B. Komunikatif
- C. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik
- D. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir

#### **3.5.1.4 Validasi Praktisi**

Angket validasi praktisi merupakan angket modifikasi dari bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi angket ahli praktisi dapat dilihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Ahli Praktisi**

No.	Indikator	Jumlah Butir
<b>A. Jelas dan Rapi</b>		
1.	Modul elektronik jelas penyajiannya	<b>1</b>
2.	Modul elektronik rapi dalam susunannya dan penyajiannya	<b>1</b>
<b>B. Bersih dan Menarik</b>		
1.	Penyajian modul elektronik bersih dan proporsional	<b>1</b>
2.	Modul elektronik mampu menarik minat belajar peserta didik	<b>1</b>
<b>C. Cocok untuk peserta didik</b>		
1.	Modul elektronik cocok dengan partikularitas peserta didik	<b>1</b>
2.	Modul elektronik cocok dengan subjek yang diajarkan	<b>1</b>
<b>D. Praktis, Luwes dan Tahan</b>		
1.	Modul elektronik mudah digunakan	<b>1</b>
2.	Modul elektronik dapat dibawa kemana-mana dengan mudah	<b>1</b>
3.	Modul elektronik dapat digunakan secara berulang ulang	<b>1</b>
<b>E. Berkualitas Baik</b>		
1.	Modul elektronik memiliki kualitas yang baik	<b>1</b>
<b>F. Sesuai dengan kebutuhan peserta didik</b>		
1.	Mudah dibawa dan simpan	<b>1</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>11</b>

(Sumber: Adopsi Asyhar, 2011: 81-84)

Pada Tabel 3.6. dapat di peroleh validator untuk mengisi angket pada instrument penilaian praktisi ada beberapa aspek yaitu:

- A. Jelas dan rapi
- B. Aspek kebahasaan
- C. Aspek penyajian
- D. Praktis, luwes, dan tahan
- E. Berkualitas baik
- F. Sesuai dengan kebutuhan peserta didik

### 3.5.2. Lembar Respon Peserta Didik

Instrumen ini dibubuhkan guna menyadari respon kandidat pelihara serta pada aplikasi *Anyflip* yang dikembangkan. Pengolahan lembar respon peserta didik memakai penanda yang lebih simpel dibanding lembar pengesahan pakar. tentang ini dimaksudkan guna menyelaraskan penilaian penghitungan dengan kelanjutan kognitif peserta didik. Hasil pengolahan kisi-kisi respon siswa bisa dilihat pada tabel 3.7.

**Tabel 3.7. Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta Didik**

No	Aspek	Sub-aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Materi	Kelayakan isi	Kedalaman materi sesuai perkembangan kognitif peserta didik	1
			Kelengkapan bahan ajar	1
			Kemanfaatan Aplikasi Anyflip	1
		Penyajian	Kejelasan tujuan dan indikator pada bahan ajar	1
			Penyajian materi secara logis dan sistematis	1
			Kelengkapan informasi	1
		Kebahasaan	Kesesuaian dengan kaidah	1
2	Media	Tampilan dan konten	Komposisi warna	1
			Gambar	1
			Huruf	1
			Tata letak ( <i>layout</i> )	1
			Petunjuk Penggunaan	1
		Karakteristik	Penggunaan	1
			Daya Tarik	1
			Unsur 4D	1
<b>Jumlah Total</b>				<b>15</b>

Dimodifikasi dari Depdiknas (2008), Azhar Arsyad (2011), Paul Jackson (1993) dan Donna & Camelle (2006)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Data dalam hasil yang pernah diteliti ini hendak dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis melingkupi kelayakan perantara pembelajaran, nilai impuls, serta hasil membiasakan. Adapun menganalisis

dilakukan dengan metode berikut:

### 3.6.1. Analisis kelayakan Aplikasi *Anyflip* dan respon peserta didik

Evaluasi kualitatif bahan ajar digital dengan memberi tanda evaluasi checklist pada angket yang diberikan oleh peneliti. Hasil penghitungan dari para ahli berbentuk mutu produk dikodekan rasio kualitatif setelah itu dengan pengubahan poin kualitatif menjadi poin kuantitatif dengan keputusan seperti pada tabel 3.8:

**Tabel 3.8 Pengubahan Nilai Kualitatif menjadi Nilai Kuantitatif**

Nilai	Angka
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Sumber: (modifikasi Utami dkk, 2021:347)

Tata cara analisa data untuk kelayakan sarana *Anyflip* melewati lembar pengesahan dijalani dengan langkah berikut:

1. Tabulasi seluruh data yang didapat buat tiap-tiap unsur dari bagian evaluasi yang ada dalam instrumen evaluasi.
2. Menghitung nilai keseluruhan rata-rata dari tiap elemen memakai Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber: Mauliza, 2022: 34)

Keterangan:

P: Angka Persentase

f: Jumlah Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N: Jumlah Responden

3. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kriteria

Guna mengerti mutu media *Anyflip* hasil pengembangan, sehingga data yang awalnya berbentuk poin diganti sebagai data kualitatif (rentang skor) dengan skala

likert. Pada skala likert, poin paling tinggi tiap elemen ialah 4 serta yang terendah ialah 1. Agar tahu kualitas aplikasi *Anyflip* hasil pengembangan dari aspek materi, media, bahasa dan praktisi, serta respon peserta didik juga sehingga mengenakan skala likert 4 elemen dimana data berwujud poin diganti sebagai data kualitatif (rentang skor) dengan skala likert 4 sampai 1. Ada pula referensi perubahan rentang skor terlihat pada tabulasi berikut ini

**Tabel. 3.9 Acuan penilaian angket kelayakan aplikasi *Anyflip*, dan respon peserta didik**

Skala likert	Rentang Skor (%)	Nilai	Kategori
4.	81-100	A	SangatBaik
3.	61-80	B	Baik
2.	41-60	C	Cukup
1.	21-40	D	KurangBaik

(modifikasi Utami dkk, 2021:347)

## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. HASIL PENGEMBANGAN

Pengembangan yang dilakukan peneliti berupa bahan ajar berbasis kearifan lokal silek penyudon dengan aplikasi *Anyflip* kelas V tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 Sahabat Lingkungan Kita. Pada pengembangan ini menggunakan metode Thiagarajan (1974) model 4D yakni *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Peneliti hanya mencapai pada tahap pengembangan validasi produk yang disebarakan secara terbatas di SDN 203/VI Rantau Panjang XII.

##### 4.1.1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Fase penentuan dari proses pembelajaran melibatkan pengumpulan informasi tentang produk akhir dan menentukan persyaratan spesifiknya. Terdapat lima Langkah dalam tahap pendefinisian berikut:

##### 4.1.1.1. Analisis awal-akhir

Berdasarkan analisis terhadap perangkat pembelajaran menjadi acuan belajar oleh guru kelas V menggunakan kurikulum 2013. Dengan menggunakan buku tematik terpadu yang tahapan pembelajarannya sesuai RPP. Pada proses pembelajaran tematik terpadu di kelas V tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 di Sekolah Dasar tersebut belum adanya mengaitkan pembelajaran dengan kearifan lokal setempat dan memanfaatkan TIK secara maksimal.

Dengan tujuan tersebut, peneliti ingin mengembangkan produk elektronik berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal yang diintegrasikan dengan pembelajaran yakni Silek Penyudon dengan menggunakan aplikasi *Anyflip*. Silek Penyudon

merupakan kearifan lokal berupa silat yang berasal dari Rantau Panjang Kabupaten Merangin yang diadakan sebagai rangkaian penutup acara Idul Fitri pada hari yang ke-12 atau ke-13. Adapun muatan pembelajaran yakni Bahasa Indonesia, PPKn, dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

**Tabel 4.1. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Silek Penyudon**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Kompetensi Inti (KI)</b>
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>1.8.1.Menganalisis (C4) teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>4.8.1.Merinci (C5) kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita</p>
<p><b>PPKn</b></p> <p>1.3.Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.3.Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>3.3.Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3.Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat</p>	<p><b>PPKn</b></p> <p>3.3.1. Memilih (C4) pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3.1. Menguraikan (C4) isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat</p>
<p><b>IPS</b></p> <p>3.3.Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>4.3.Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<p><b>IPS</b></p> <p>3.3.1Menmpertegas (C5) gambar/foto/vidio/ teksbacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat.</p> <p>4.3.1.Membuat (C6) gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat</p>

Berdasarkan Tabel 4.1. bahwa Pembelajaran berbasis kearifan lokal setempat diintegrasikan pada kurikulum 2013 di kelas V terdapat isi materi penilaian kearifan lokal Silek Penyudon didasarkan pada kompetensi inti dan indikator. Silek Penyudon dapat diintegrasikan pada Indikator Bahasa Indonesia

yakni menuliskan atau menceritakan kembali pengetahuan materi yang telah didapat. Sedangkan ada pembelajaran PPKn berkaitan dengan penanaman karakter cinta tanah air terhadap kearifan lokal pada daerah tersebut. Selanjutnya pada pembelajaran IPS berkaitan dengan mengidentifikasi interaksi sosial dan hasil pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat setempat.

Peneliti mewawancarai beberapa narasumber yakni ketua adat, Dinas Pendidikan, guru wali kelas V SDN 203/VI Rantau Panjang XII, dan perwakilan peserta didik kelas V. Tujuan dari wawancara tersebut menanyakan ketersediaan materi pembelajaran elektronik berbasis kearifan lokal.

**Tabel 4.2 Hasil Wawancara Bersama Ketua Adat Kabupaten Merangin**

Nama Ketua Adat	Hasil Wawancara Ketua Adat
<b>Isk</b>	Silek Penyudon ini merupakan tradisi silat yang dilakukan setahun sekali sebagai rangkaian penutupan hari raya idul fitri yang ke-12 atau ke-13 yang menandakan penyudah. Silek Penyudon ini dilakukan oleh orang-orang yang telah terpilih selama 1 tahun dan dilaksanakan di rumah tuo. Pada pelaksanaan Silek Penyudon ini untuk laki-laki pakaian yang dikenakan berwarna hitam atau disebut dengan baju germo. Dengan memakai kain sarung pelikat berwarna pink. Sedangkan perempuan yang menyaksikan dari silek penyudon ini memakai tengkuluk berwarna putih dengan hiasan dikepala dengan bros bunga dan baju melayu berwarna hitam. Peletakan bros bunga ini tentunya berbeda dan memiliki makna yang berbeda pula. Untuk anak gadis memakai tengkuluk cukin berwarna merah yang melambangkan berani. Dengan memakai baju melayu berwarna hitam. Hal ini, dapat diartikan bahwa semua yang dikenakan oleh perempuan menandakan berani mati demi kesucian.

Berdasarkan wawancara pada Tabel 4.2 Ketua Adat dapat disimpulkan bahwa dengan perkembangan zaman yang begitu cepat sebagai warga Indonesia khususnya yang tinggal di Provinsi Jambi agar dapat melestarikan kearifan lokal

setempat. Salah satunya pada kearifan lokal yang berada di Provinsi Jambi di daerah Rantau Panjang Kabupaten Merangin yakni silek penyudon. Kearifan lokal silek penyudon ini menandakan sebagai penyudah pada hari Raya Idul Fitri. Terlihat antusias para warga masyarakat Tabir dalam merayakan silek penyudon semua lapisan masyarakat wajib menyaksikan silek penyudon tersebut sebagai rangkaian untuk bisa melakukan aktifitas setelah lebaran. Kearifan lokal ini rutin dilaksanakan setiap tahunnya untuk dapat dilestarikan secara turun temurun. Peneliti ingin mengembangkan kearifan lokal tersebut pada pembelajaran di sekolah dasar untuk menambah ilmu pengetahuan dan melestarikan kearifan lokal sehingga peserta didik memiliki karakter cinta tanah air yang tertera pada Tabel 4.3

**Table 4.3 Wawancara Staf Dinas Pendidikan Kabupaten Merangin**

Nama	Hasil wawancara staf dinas Pendidikan
<b>KH</b>	Kearifan lokal silek penyudon memiliki nilai pembelajaran di sekolah dasar yang baik dikembangkan pada peserta didik. Tujuan dari dikenalkan kearifan lokal silek penyudon untuk melestarikan dan mencintai kearifan lokal di kabupaten merangin. Serta memiliki banyak nilai yang baik di dalam Pendidikan. Harapan dari kearifan lokal silek penyudon ini dapat dijadikan sumber belajar pada peserta didik di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.3 dengan staf dinas Pendidikan Kabupaten Merangin dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kearifan lokal silek penyudon dapat melestarikan dan mencintai kearifan lokal tersebut pada peserta didik di Sekolah Dasar tertera pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 wawancara bersama guru wali kelas V SDN 203/VI Rantau Panjang XII**

Nama	Hasil Wawancara Wali kelas V
NH	Materi yang diajarkan sudah pernah dikaitkan pada pembelajaran di sekolah dasar yakni pada pembelajaran seni budaya. Seperti penjelasan pakaian adat, silek penyudon, dan masakan khas serta kearifan lokal merangin lainnya. Dengan menggunakan bahan ajar elektronik berupa power point. Pembelajaran yang diterapkan berbasis kearifan lokal belum dikaitkan pada pembelajaran tematik terpadu terutama pada Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3. Penggunaan bahan ajar elektronik pada pembelajaran belum adanya keterbaruan. Kami berharap dengan adanya pembelajaran berbasis kearifan lokal silek penyudon menggunakan bahan ajar elektronik yakni aplikasi <i>anyflip</i> dapat memotivasi dan memberikan pemahaman terhadap materi ajar yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara pada Tabel 4.4 dengan wali kelas V dapat disimpulkan bahwa sudah pernah adanya pembelajaran kearifan lokal silek penyudon akan tetapi hanya pada pembelajaran seni budaya. Sedangkan yang akan dikembangkan oleh peneliti pembelajaran tematik terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 dengan modul elektronik yakni aplikasi *anyflip*.

#### **4.1.1.2. Analisis Peserta Didik**

Penelitian dengan mengamati siswa yang terlibat aktif pada proses pembelajaran di kelas. Siswa di kelas lima sekolah dasar biasanya berusia 10-11 tahun. Usia 7-11 tahun sangat penting karena saat itulah pembelajaran sejati dimulai, berupa tahap operasional konkret. Siswa di kelas lima telah bergeser dari fokus utama pada perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik menjadi melek fisik dan digital yang terdapat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Karakteristik Peserta Didik Kelas V**

Aspek yang dilihat	Hasil yang ditemukan
Kognitif	Pada tahap ini, peserta didik mengalami pemikiran konkrit operasional anak lebih senang dengan melakukan pengamatan dan percobaan di kelas untuk membuktikan dari apa yang telah didapatkan. Berdasarkan pengamatan pada usia 7-11 tahun ini, kemampuan berpikir logis untuk mulai berkembang, anak sudah bisa menarik sebuah kesimpulan, bisa memahami sudut pandang orang lain.
Sosio-emosional	Memiliki rasa kompeten dan keyakinan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dialami. Mampu bekerjasama dengan tim, dan memiliki interaksi sosial yang baik bersama teman sebaya, orang tua, guru, dan masyarakat sekitar.
Fisik	Peserta didik memiliki perkembangan fisik yang baik laki-laki maupun perempuan. Keadaan fisik seseorang mempengaruhi gerak motorik dalam beraktifitas.
Peserta didik era digital	Pada umumnya peserta didik sudah bisa menggunakan TIK. Penggunaan TIK yang dikolaborasikan pada proses pembelajaran akan meningkatkan minat yang menimbulkan sebuah respon peserta didik terhadap bahanajar yang akan dikembangkan.

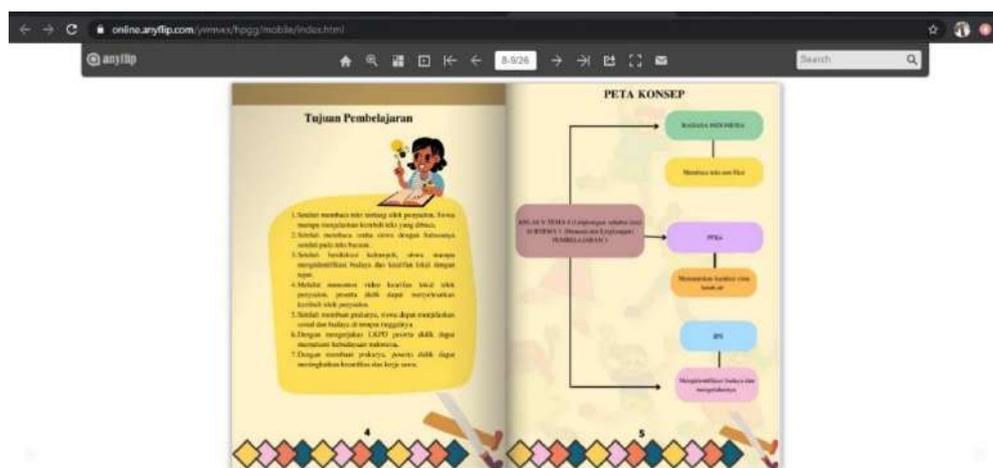
Berdasarkan analisis pada Tabel 4.5 terhadap peserta didik dapat disimpulkan karakteristik peserta didik kelas V berada pada tahap berpikir secara konkrit operasional pada proses pembelajarannya dengan melakukan pengamatan dan percobaan di kelas. Peserta didik juga sudah bisa menerima pendapat atau sudut pandang orang lain. Pada perkembangan fisik peserta didik baik laki-laki atau perempuan yang cukup baik dapat mempengaruhi gerak motorik dalam beraktifitas. Salah satunya dengan menggunakan TIK pada proses pembelajaran yang dapat menimbulkan sebuah respon peserta didik terhadap penggunaan TIK pada proses pembelajaran berlangsung.

#### 4.1.1.3. Analisis Tugas

Pada tahap ini peneliti membuat bahan ajar berbasis kearifan lokal memakai aplikasi *Anyflip* di Sekolah Dasar Negeri 203/VI Rantau Panjang XII Kabupaten Merangin sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator. Pada pembelajaran tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 Lingkungan Sahabat Kita dikelas V.

#### 4.1.1.4. Analisis Konsep

Dengan metode mengidentifikasi dan menyusun secara cermat bagian fundamental modul pembelajaran, konsep dianalisis pada peta konsep pembelajaran yang akan dibentuk pencapaian kompetensi. Berikut ini bahan ajar bagian peta konsep pembelajaran:



Gambar 4.1 Peta Konsep

Berdasarkan analisis konsep pada gambar 4.1. materi yang diajarkan bahwa peserta didik lebih tertarik untuk membaca dan belajar dengan memuat teks bacaan yang menarik, mudah dipahami, dan memberikan kesan warna serta gambar di dalam modul elektronik agar tidak mengundang rasa jenuh dan bosan. Sehingga pembelajaran pada modul elektronik mudah dimengerti peserta didik untuk tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### 4.1.1.5. Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan di sekolah dasar tempat penelitian. Tujuan pembelajaran pada materi tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 Lingkungan Sahabat Kita berbasis kearifan lokal dengan menggunakan aplikasi *Anyflip* yakni:

1. Setelah membaca teks tentang silek penyudon, Siswa mampu menjelaskan kembali teks yang dibaca dengan tepat.
2. Setelah membaca materi mengenai budaya dan kearifan lokal Siswa bercerita dengan menggunakan bahasanya sendiri pada teks bacaan.
3. Setelah berdiskusi kelompok tentang teks cerita “berpartisipasi meramaikan acara silek penyudon”, Siswa mampu mengidentifikasi budaya dan kearifan lokal dengan tepat.
4. Setelah menonton video kearifan lokal silek penyudon, Siswa dapat menjelaskan kembali silek penyudon dan menjelaskannya kembali.
5. Setelah membuat prakarya brosa bunga yang terbuat dari kain perca, siswa dapat menjelaskan keragaman budaya sosial di tempatnya.
6. Dengan mengerjakan LKPD Siswa dapat memahami kebudayaan Indonesia.
7. Dengan membuat prakarya sebuah brosa dari kain perca, Siswa dapat meningkatkan kreativitas dan kerja sama dengan tepat.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran pada pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal silek penyudon dengan aplikasi *Anyflip* ini diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

#### **4.1.2. Tahap Perancangan (Design)**

Selanjutnya tahap desain, yaitu pembuatan bahan ajar digital untuk tema “8 (Lingkungan Sahabat Kita) subtema 1 pembelajaran 3 (meliputi beberapa konten pembelajaran, antara lain Bahasa Indonesia, PKn, dan IPS)”, berbasis pada kearifan lokal Silek Penyudon melalui penggunaan aplikasi anyflip. Tujuan dari pembelajaran berbasis kearifan lokal silek penyudon memakai aplikasi *Anyflip* adalah sebagai sebuah inovasi pembelajaran yang mengaitkan budaya dan menggunakan teknologi agar maksud dari tujuan memberikan wawasan budaya di sekitar lingkungan tempat tinggal peserta didik dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air.

##### **4.1.2.1. Pemilihan Format**

Pemilihan format agar format sesuai materi pembelajaran dan kurikulum 2013 yang akan dikembangkan di SDN 203/VI Rantau Panjang XII. Materi yang dikembangkan pada bahan ajar elektronik ini dimodifikasi sesuai kurikulum 2013.

##### **4.1.2.2. Desain Awal**

Tahapan berikutnya rancangan awal bahan ajar digital untuk menghasilkan suatu produk berupa e-book yang akan dikembangkan pada tahap selanjutnya yakni tahap pengembangan. Adapun tahap desain awal (modifikasi Depdiknas 2008: 21) yang akan dikembangkan peneliti sebagai berikut:

###### **a. Cover Bahan Ajar Elektronik**

Peneliti mendesain cover bahan ajar digital ini dengan warna yang lembut dan menarik bagi peserta didik dengan menambahkan gambar Silek Penyudon di tengah pada cover bahan ajar digital tersebut.



Gambar 4.2 Cover

Berdasarkan gambar 4.2. Pada bahan ajar digital ini, judulnya terletak di bagian atas dengan diberikan *Bold* huruf *Agrandir Black* kapital yang memiliki ukuran huruf 57 pt. Dibawah judul terletak kelas V tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 dengan huruf *Tex Gyre Termes* yang memiliki ukuran huruf 25 pt.

#### b. Kata Pengantar

Peneliti mengucapkan beberapa ungkapan terima kasih untuk pihak yang bersedia membantu membuat dan proses pengembangan bahan ajar digital.

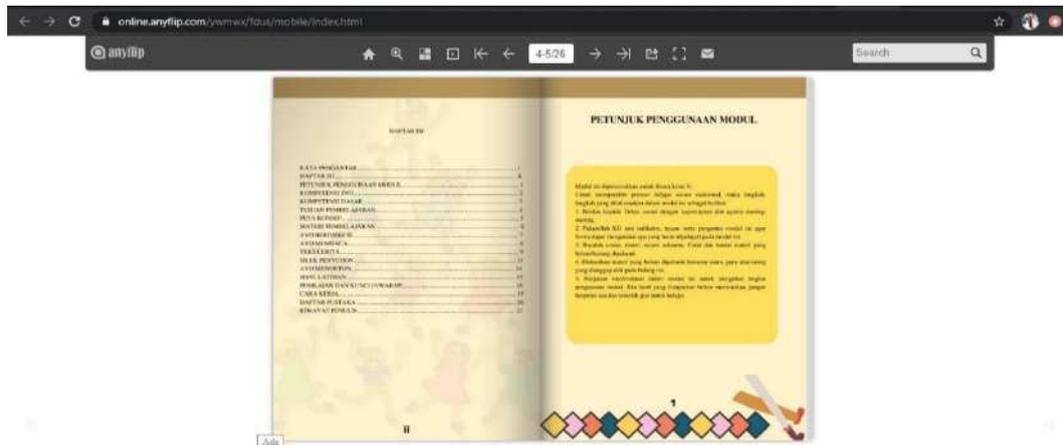


Gambar 4.3 Kata Pengantar

Berdasarkan Gambar 4.3 mengenai penulisan kalimat kata pengantar menggunakan jenis huruf *Tex Gyre Termes* kapital dengan ukuran huruf 18 pt. Pada bagian isi dari kata pengantar tersebut menggunakan jenis huruf *Tex Gyre Termes* dengan ukuran huruf 14 pt.

### c. Daftar Isi dan Petunjuk Modul

Daftar isi yang memuat beberapa isi dan halaman pada bahan ajar digital. Halaman selanjutnya terdapat petunjuk penggunaan bahan ajar digital yang diperuntukkan untuk peserta didik.



**Gambar 4.4** Daftar Isi dan Petunjuk Penggunaan Modul

Berdasarkan gambar 4.4. pada bagian kiri bahan ajar terdapat daftar isi dengan menggunakan jenis huruf *Tex Gyre Termes* ukuran 14pt. Kemudian dilembar selanjutnya menjelaskan petunjuk penggunaan bahan ajar dengan menggunakan jenis huruf *Tex Gyre Termes* ukuran 22 pt. pada bagian isi dari petunjuk bahan ajar menggunakan jenis huruf *Tex Gyre Termes* ukuran huruf 14pt.

### d. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator

Bagian kompetensi inti mencantumkan sejumlah keterampilan dan perilaku yang harus ditunjukkan siswa jika ingin berhasil secara akademis.

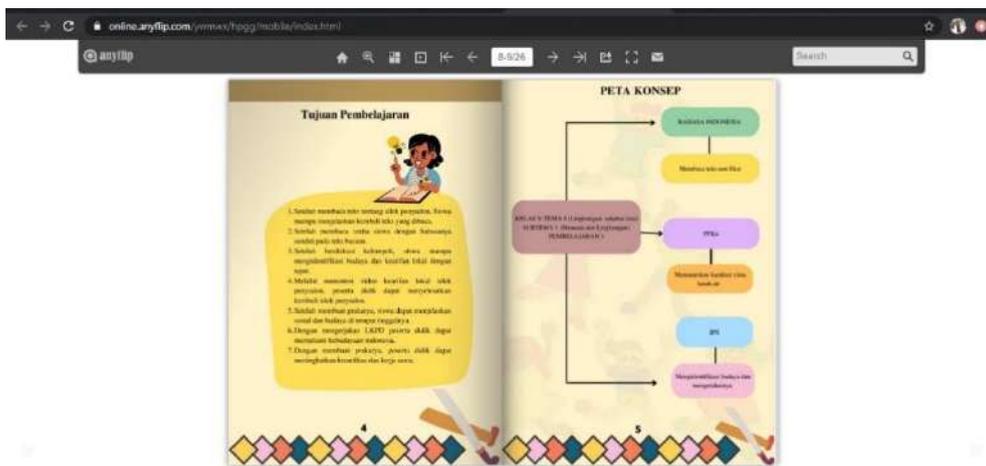


Gambar 4.5 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator

Berdasarkan gambar 4.5 pada penulisan judul pada kompetensi inti menggunakan huruf *Tex Gyre Termes* memiliki ukuran huruf 25pt. Kemudian pada lembar kompetensi dasar dari beberapa muatan pembelajaran yakni Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS. Terdiri dari kompetensi dasar dan indikator yang sesuai karakteristik peserta didik kelas V di sekolah yang akan dilakukan pengembangan pada produk modul elektronik. Penulisan judul kompetensi dasar menggunakan huruf *Tex Gyre Termes* memiliki ukuran huruf 14pt.

e. Tujuan Pembelajaran dan Peta Konsep

Berisikan tujuan pembelajaran yang dikembangkan pada bahan ajar digital tersebut.



Gambar 4.6 Tujuan Pembelajaran dan Peta Konsep

Berdasarkan gambar 4.6 ukuran huruf yang digunakan *Tex Gyre Termes* pada

penulisan judul tujuan pembelajaran dengan ukuran huruf 25 pt. Pada Teks tujuan pembelajaran terdapat 7 poin yang harus diperhatikan peserta didik untuk mencapai tujuan dari bahan ajar digital tersebut. Memiliki jenis huruf *Tex Gyre Termes* dengan ukuran 16pt. Kemudian lembar sebelahnya mengenai peta konsep jenis huruf *Tex Gyre Termes* dengan ukuran 25 pt. pada bagian sub peta konsep membahas konsep dari buku kelas V tema 8 (Lingkungan sahabat kita) subtema 1 (Manusia dan Lingkungan) pembelajaran 3. Terdapat muatan pembelajaran yang akan dikembangkan yakni Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

#### f. Materi Pembelajaran dan Diskusi

Materi pembelajaran disesuaikan dengan modul elektronik yang akan dikembangkan dengan mengaitkan kearifan lokal pada pembelajaran. pembahasan materi pembelajaran pada modul ini hanya menjelaskan apa itu budaya? Dan apa itu kearifan lokal? Menggunakan huruf *Tex Gyre Termes* dengan judul materi pembelajaran memiliki ukuran huruf 25pt. Setelah peserta didik memahami mengenai materi pembelajaran, peserta didik diminta untuk berdiskusi sesuai dengan pertanyaan tersebut.



Gambar 4.7 materi pembelajaran dan diskusi

#### g. Ayo membaca dan Teks Bercerita

Kegiatan ayo membaca mengenai materi pembelajaran yang dikaitkan

dengan kearifan lokal setempat yakni silek penyudon.



Gambar 4.8 Ayo Membaca dan Teks bercerita

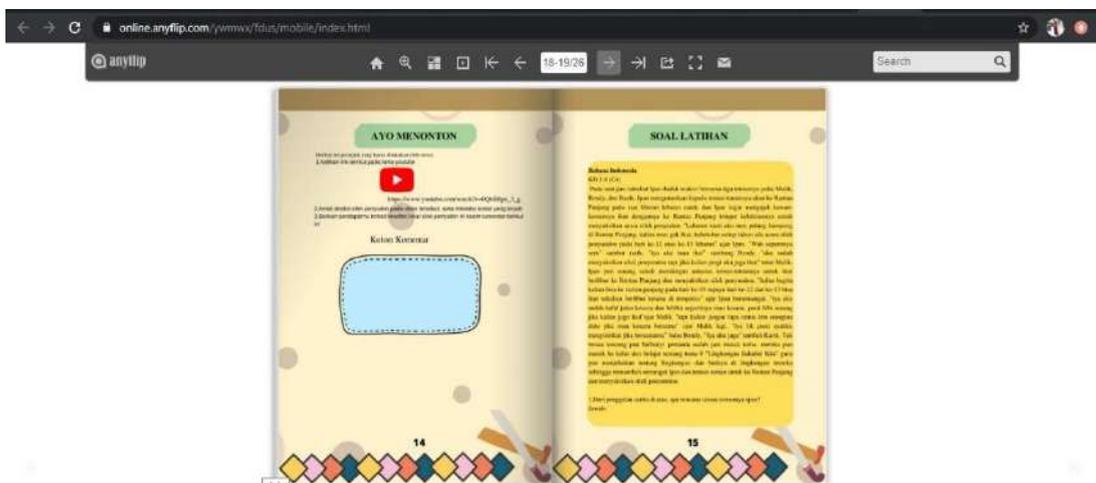
Berdasarkan gambar 4.8 ada beberapa langkah yang harus dilakukan peserta didik pada kegiatan membaca. Penulisan judul ayo membaca jenis huruf yang digunakan *Tex Gyre Termes* dengan ukuran huruf 25 pt. Pada bagian langkah-langkah kegiatan ayo membaca jenis huruf yang digunakan *Tex Gyre Termes* dengan ukuran huruf 14 pt. Selanjutnya pada teks bercerita mengenai budaya silek penyudon dengan judul teks cerita menggunakan jenis huruf *Tex Gyre Termes* dengan ukuran huruf 18 pt. Pada bagian pembahasan menggunakan jenis huruf *Tex Gyre Termes* dengan ukuran 14 pt.

h. Silek Penyudon, Ayo Menonton dan Soal Latihan

Menjelaskan secara detail mengenai kebudayaan silek penyudon didalam bahan ajar elektronik tersebut.



Gambar 4.9 Silek Penyudon

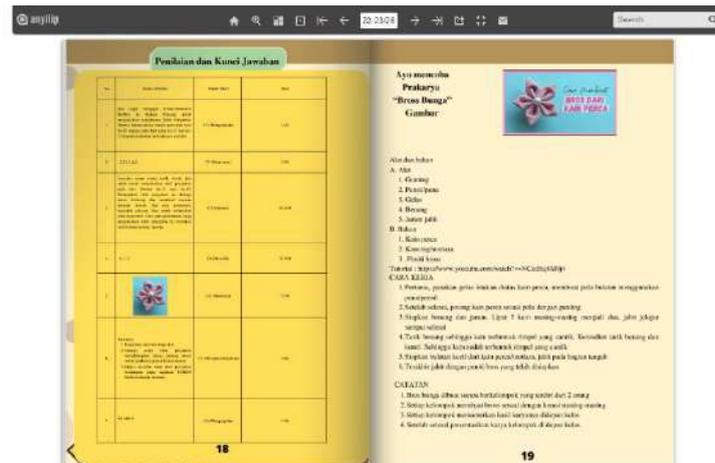


Gambar 4.10 Ayo Menonton dan Soal Latihan

Berdasarkan gambar 4.9 Pada bagian judul jenis huruf yang digunakan yakni *Tex Gyre Termes* memiliki ukuran 25 pt. Sedangkan pada pembahasannya memiliki ukuran huruf yang berbeda yakni 11 pt. Kemudian pada gambar 4.10 lembar selanjutnya yakni ayo menonton pada judul memiliki jenis huruf *Tex Gyre Termes* dengan ukuran huruf 22 pt. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan pada kegiatan ayo menonton bagi peserta didik. Setelah peserta didik menonton ada kegiatan mengerjakan soal latihan yang sesuai dengan taksonomi bloom ranah berpikir tingkat tinggi atau HOTS. Jenis huruf yang digunakan yakni *Tex Gyre Termes* memiliki ukuran yang berbeda setiap judul dan pembuatannya

i. Ayo Mencoba dan Daftar Pustaka

Kegiatan setelah mengerjakan soal ada lembar penilaian dan skor yang diperoleh peserta didik jika menjawab dengan benar atau mendekati dari jawaban tersebut. Kegiatan ayo mencoba ini membuat sebuah brosur bunga dari kain perca. Ada beberapa langkah pada tahap pembuatannya.



Gambar 4.11 Penilaian dan kunci jawaban,Ayo mencoba

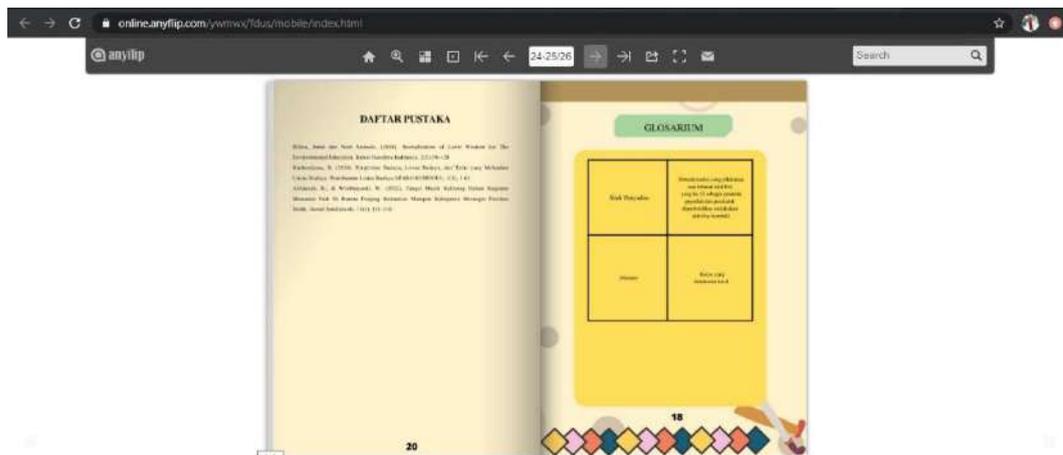


Gambar 4.12 Daftar Pustaka

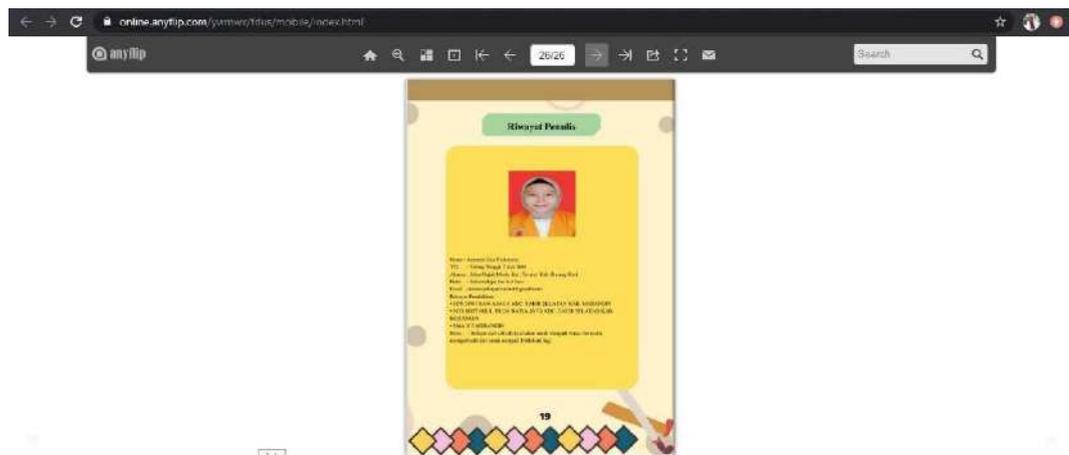
Berdasarkan gambar 4.11 dan 4.12 Menggunakan jenis huruf *Tex Gyre* *Termes* yang memiliki ukuran berbeda pada judul dan pembahasannya. Kemudian pada lembar selanjutnya ada beberapa daftar Pustaka yang diambil sebagai acuan pembuatan modul elektronik. Menggunakan huruf *Tex Gyre Termes* namun memiliki ukuran yang berbeda pada judul dan kutipannya.

j. Glosarium dan Riwayat Penulisan

Glosarium berisikan istilah yang memiliki makna. Jenis huruf yang digunakan *Tex Gyre Termes*. Kemudian adanya Riwayat penulis yang berisikan biodata peneliti yang membuat modul elektronik tersebut.



Gambar 4.13 Glosarium



Gambar 4.14 Riwayat Penulis.

Berdasarkan gambar 4.13 terdapat glosarium, kemudian pada gambar 4.14 terdapat Riwayat penulis.

Bahan ajar digital ini menggunakan ukuran kertas A4 dengan gaya tulisan *Tex Gyre Termes* dengan ukuran huruf yang berbeda judul dan pembahasannya. Pada bahan ajar elektronik juga dibuat lebih soft, bergambar, dan menarik. Penyajian materi merangkum beberapa ringkasan materi mengenai tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 yang dikaitkan dengan kearifan lokal silek penyudon di kelas V

SDN 203/VI Rantau Panjang XII. Selain itu, terdapat refleksi dan evaluasi yang membuat peserta didik berpikir tingkat HOTS sehingga tidak merasa jenuh dan bosan. Sehingga diharapkan tercapainya dari kompetensi dasar dan indikator tersebut.

#### **4.1.3. Pengembangan (*Develop*)**

Tahap pengembangan yakni tahapan memperoleh produk bahan ajar digital berupa e-book yang akan dikembangkan pada peserta didik di sekolah dasar penelitian. Setelah banyak iterasi berdasarkan pendapat ahli yang terverifikasi dan hasil uji coba. Berikut adalah langkah yang diambil setiap tahap pengembangan:

##### **4.1.3.1. Validasi Media**

Tahap validasi media ini terdiri dari 7 butir penilaian, dilakukan oleh Bapak dosen MS yang dilakukan dua kali validasi. Umpan balik validator akan menginformasikan iterasi mendatang dari komponen media dari sumber daya pedagogis digital yang sedang dibuat. Validasi pertama pada tanggal 7 Maret 2023 dan validasi kedua pada tanggal 12 April 2023 sesuai Tabel 4.6:

**Tabel 4.6 Hasil Penilaian Validator Terhadap Media Yang Akan Dikembangkan**

No	Butir	Hasil Penilaian		
		Penilaian I	Penilaian II	Rata-rata
<b>A. Tampilan dan Konten</b>				
1.	Konfigurasi warna	3	4	85
2.	Ilustrasi	3	4	85
3.	Huruf	3	4	85
4.	Susunan posisi ( <i>layout</i> )	2	4	75
5.	Petunjuk penggunaan	3	4	85
<b>B. Karakteristik</b>				
1.	Penggunaan	2	4	75
2.	Daya Tarik	3	4	85
<b>Jumlah</b>				575
<b>Persentase</b>				82,14%
<b>Tingkat Persentase</b>				A
<b>Kriteria</b>				Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.6 penilaian kelayakan tampilan menyeluruh dari ahli media mendapatkan penilaian menyeluruh sebesar 82,14% dengan kriteria sangat baik. Ini memperlihatkan kelayakan media yang dipakai pada pembelajaran kelas V tema 8 subtema 3 berbasis kearifan lokal silek penyudon menggunakan aplikasi *Anyflip* sangat baik sesuai dengan arahan dosen ahli media agar bisa dikembangkan. Saran yang diberikan oleh validator ahli media adalah perbaiki prakarya yang lebih bermakna dan bisa menjadi souvenir sesuai dengan ciri khas silek penyudon tersebut.

#### **4.1.3.2. Validasi Bahasa**

Tahap validasi media ini dilakukan oleh Bapak dosen AL yang dilakukan dua kali validasi. Setelah mendapat umpan balik dari validator, bahasa modul akan direvisi sesuai dengan rekomendasi dan keluhan tersebut. Validasi pertama pada tanggal 7 Maret 2023 dan validasi kedua pada tanggal 27 Maret 2023 sesuai Tabel 4.7:

**Tabel 4.7 Hasil Penilaian Validator Terhadap Bahasa Modul Yang Akan Dikembangkan**

No	Butir	Hasil Penilaian		
		Penilaian I	Penilaian II	Rata-rata
<b>A. Lugas</b>				
1	Ketepatan struktur kalimat	3	4	85
2	Keefektifitas kalimat	2	4	75
3	Kebakuan Istilah	2	4	75
<b>B. Komunikatif</b>				
1.	Keterbacaan pesan	3	3	75
.	Akurasi pemakaian Bahasa	3	3	75
<b>C. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik</b>				
1	Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik	3	3	65
2	Kesesuaian dengan jenjang kelanjutan emosional peserta didik	2	3	65
<b>D. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir</b>				
1	Keruntutan dan keterpaduan dampingi tindakan melatih diri	2	3	65
2	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf	2	3	65
<b>Jumlah Total</b>				<b>710</b>
<b>Persentase</b>				<b>78,88%</b>
<b>Tingkat Persentase</b>				<b>B</b>
<b>Kriteria</b>				<b>Baik</b>

Sesuai Tabel 4.7 penilaian kelayakan tampilan menyeluruh dari ahli bahasa mendapatkan penilaian menyeluruh sebesar 78,88% dengan kriteria baik. Ini menandakan kelayakan bahasa yang dipakai pembelajaran kelas V tema 8 subtema 3 berbasis kearifan lokal silek penyudon menggunakan aplikasi *Anyflip* baik sesuai dengan arahan dosen ahli bahasa agar bisa dikembangkan.

#### 4.1.3.3. Validasi Materi

Tahap validasi media ini dilakukan oleh ibu dosen AGE yang dilakukan tiga kali validasi. Umpan balik validator akan digunakan untuk menginformasikan pengulangan materi kursus digital di masa mendatang dengan menginformasikan perubahan kata-kata yang digunakan di seluruh. Validasi pertama dilakukan pada tanggal 14 Maret 2023, validasi kedua dilakukan pada tanggal 12 April 2023 dan

14 April 2023 sesuai Tabel 4.8:

**Tabel 4.8 Hasil Penilaian Validator Terhadap Materi Modul Yang Akan Dikembangkan**

No.	Indikator	Hasil Penilaian			
		Penilaian I	Penilaian II	Penilaian III	Rata-rata
<b>A. Aspek Kelayakan Isi</b>					
1.	Kesesuaian modul dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	3	3	4	81,66
2.	Kedalaman materi sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik	3	4	4	88,33
3.	Kebenaran konsep yang disuguhkan	3	4	4	88,33
4.	Keseluruhan materi ajar	3	4	4	88,33
5.	Kebermanfaatan Aplikasi <i>Anyflip</i>	2	4	4	81,66
<b>B. Aspek Kebahasaan</b>					
1.	Kesesuaian dengan kaidah EYD Bahasa Indonesia	2	2	4	68,33
2.	Efektifitas serta ketepatan Bahasa	2	2	4	68,33
<b>C. Aspek Penyajian</b>					
1.	Kejelasan tujuan dan indikator pada media	2	3	4	75
2.	Kelengkapan informasi	2	3	4	75
3.	Penyajian materi secara logis dan sistematis	2	4	4	81,66
4.	Penyajian modul memotivasi peserta didik	2	4	4	81,66
<b>Jumlah Total</b>					<b>878,29</b>
<b>Persentase</b>					<b>79,84%</b>
<b>Tingkat Persentase</b>					<b>B</b>
<b>Kriteria</b>					<b>Baik</b>

Berdasarkan Tabel 4.8 penilaian kelayakan tampilan menyeluruh dari ahli materi mendapatkan penilaian menyeluruh sebesar 79,84% dengan kriteria baik. Hal ini memperlihatkan kelayakan bahasa pada pembelajaran kelas V tema 8 subtema 3 berbasis kearifan lokal silek penyudon menggunakan aplikasi *Anyflip* baik sesuai dengan arahan dosen ahli materi agar bisa dikembangkan.

#### 4.1.3.4. Validasi Praktisi

Tahap validasi media ini oleh Ibu NH selaku wali kelas V dilakukan dua

kali validasi. Setelah mendapat umpan balik dari validator, kata-kata modul akan direvisi sesuai dengan rekomendasi dan keluhan tersebut. Validasi pertama pada tanggal 9 Maret 2023 dan validasi kedua pada tanggal 21 Maret 2023 sesuai Tabel 4.9:

**Tabel 4.9 Hasil Penilaian Validator Terhadap Praktisi Bahan Ajar Digitak Berupa *E-Book* Yang Akan Dikembangkan**

No.	Indikator	Hasil Penilaian		
		Penilaian I	Penilaian II	Rata-rata
<b>A. Jelas dan Rapi</b>				
1.	Modul elektronik jelas penyajiannya	2	4	75
2.	Modul elektronik rapi dalam susunannya dan penyajiannya	2	4	75
<b>B. Bersih dan Menarik</b>				
1.	Penyajian modul elektronik bersih dan proporsional	3	4	85
2.	Modul elektronik mampu menarik minat belajar peserta didik	3	4	85
<b>C. Cocok untuk peserta didik</b>				
1.	Modul elektronik cocok dengan partikularitas peserta didik	2	4	75
2.	Modul elektronik cocok dengan subjek yang diajarkan	2	4	75
<b>D. Praktis, Luwes dan Tahan</b>				
1.	Modul elektronik mudah digunakan	2	3	65
2.	Modul elektronik dapat dibawa kemana-mana dengan mudah	2	4	75
3.	Modul elektronik dapat digunakan secara berulang ulang	3	4	85
<b>E. Berkualitas Baik</b>				
1.	Modul elektronik memiliki kualitas yang baik	2	3	65
<b>D. Sesuai dengan kebutuhan peserta didik</b>				
1.	Mudah dibawa dan simpan	2	4	85
<b>Jumlah Total</b>				<b>845</b>
<b>Persentase</b>				<b>76,81%</b>
<b>Tingkat Persentase</b>				<b>B</b>
<b>Kriteria</b>				<b>Baik</b>

Berdasarkan Tabel 4.9 penilaian kelayakan tampilan menyeluruh dari ahli Praktisi mendapatkan penilaian menyeluruh sebesar 76,81% dengan kriteria baik.

Ini menandakan kelayakan bahasa pada pembelajaran kelas V tema 8 subtema 3 berbasis kearifan lokal silek penyudon menggunakan aplikasi *Anyflip* baik sesuai dengan arahan dosen ahli materi agar bisa dikembangkan.

### 1. Uji kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan di kelas V SDN 203/VI Rantau Panjang Kabupaten Merangin yang terdiri dari 6 peserta didik pada Rabu, 4 Mei 2023. Uji coba kelompok kecil yang dikembangkan oleh peneliti untuk melihat keterbacaan modul elektronik berbasis kearifan lokal silek penyudon dengan aplikasi *Anyflip*. Terdapat kendala saat dilakukan uji coba kelompok kecil. Adapun kendala-kendala yang dialami oleh peserta didik saat melakukan uji coba modul elektronik sesuai Tabel 4.10:

**Tabel 4.10. Kendala-kendala yang dialami peserta didik**

No	Kendala peserta didik
1.	Link yang dibagikan di beberapa hp peserta didik tidak muncul berwarna biru sehingga harus menyalin ulang di google untuk mengakses modul elektronik berbasis kearifan lokal silek penyudon menggunakan aplikasi <i>Anyflip</i> .

Pada saat uji coba kelompok kecil di kelas V yang terdiri dari 6 peserta didik terdapat 1 kendala yang dialami yang dirasakan oleh peserta didik. Setelah mengetahui kendala yang dialami oleh peserta didik, peneliti melakukan perbaikan saat uji coba kelompok besar.

### 2. Uji coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar di kelas V SDN 203 Rantau Panjang Kabupaten Merangin. Uji coba kelompok besar ini seharusnya dilakukan 18 peserta didik dikarenakan ada 4 peserta didik yang tidak hadir. Sehingga uji coba kelompok besar dilakukan 14 peserta didik pada hari Jumat, 5 Mei 2023. Aplikasi *Anyflip*

digunakan dalam studi skala besar untuk menilai bagaimana siswa bereaksi terhadap modul elektronik yang dikembangkan menggunakan pengetahuan tradisional Silek Penyudon. Setelah memasukkan umpan balik validator (berupa instruksi, saran, dan komentar) dan umpan balik siswa (dalam bentuk pengamatan selama uji coba skala kecil), produk diuji dalam skala yang lebih besar.

Untuk melakukan uji coba skala besar, kami menggunakan program Anyflip untuk membuat modul elektronik berdasarkan kebijaksanaan konvensional Silek Penyudon. Peneliti menggunakan aplikasi Anyflip untuk menilai reaksi siswa terhadap penerapan modul elektronik berdasarkan kearifan lokal Silek Penyudon. Data yang dikumpulkan dari siswa dianalisis menggunakan kuesioner yang peneliti kembangkan. Adapun hasil angket respon peserta didik yang dibagikan sesuai Tabel 4.11:

**Tabel 4.11 Daftar Rekapitulasi Respon Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar Digital Berbasis Kearifan Lokal Silek Penyudon Menggunakan Aplikasi *Anyflip***

No.	Nama Peserta Didik	Perolehan Nilai				Jumlah Nilai Peserta didik	Rata-rata	Ket.
		4	3	2	1			
1.	RH	12	3			1.365	91	
2.	AI	10	5			1.325	88,33	
3.	AR	15				1.425	95	
4.	KD	15				1.425	95	
5.	Az	12	3			1.365	91	
6.	Wa	12	3			1.365	91	
7.	ZR	8	7			1.285	85,66	
8.	JK	15				1.425	95	
9.	DT	11	4			1.345	89,66	
10.	AH	15				1.425	95	
11.	M. K	7	8			1.265	84,33	
12.	AF	15				1.425	95	
13.	AY	15				1.425	95	
14.	RH	15				1.425	95	
Jumlah Total							1.285,98	
Persentase							91,85%	
Tingkat Persentase							A	
Kriteria							Baik	

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil angket respon pada pengimplemntasi bahan ajar elektronik berbasis kearifan lokal silek penyudon di kelas V dengan hasil 91,85% (14 dari 18 peserta didik) termasuk kedalam kategori sangat baik. Ini terlihat data angket yang diisi peserta didik dari beberapa pertanyaan yang diolah oleh peneliti untuk menghasilkan respon peserta didik pada bahan ajar digital yang

dikembangkan.

#### **4.1.4 Tahap Penyebaran (*Disseminate*)**

Tahap penyebaran yaitu tahapan terakhir pengembangan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal silek penyudon menggunakan aplikasi *anyflip*.

##### **4.1.4.1 Pengemasan**

Peneliti memberikan bahan ajar digital pada *flashdisk* dan menyebarkan di sekolah dasar tempat penelitian SDN 203/VI Rantau Panjang XII Kabupaten Merangin. Serta membuat seperti buku untuk di letakkan di perpustakaan program studi pendidikan guru sekolah dasar FKIP Universitas Jambi.

#### **4.2. Pembahasan Hasil Penelitian**

*Anyflip* digunakan untuk membuat modul elektronik berdasarkan kebijaksanaan konvensional silek Penyudon. Bahan ajar digital seperti e-book dan bahan ajar praktis lainnya merupakan tujuan akhir dari pendekatan pembelajaran model 4D. Langkah-langkah model 4D ini sederhana, terdefinisi dengan baik, dan terorganisir dengan baik, menjadikannya kerangka kerja yang layak untuk membuat bahan ajar. E-book, atau buku teks digital, adalah jenis buku elektronik yang dapat dibaca di perangkat elektronik seperti telepon pintar dan komputer pribadi (Asrial et al., 2020: 31). Maka dari itu penelitian ini menggunakan program *anyflip* untuk membuat bahan ajar digital berbasis kearifan lokal Silek Penyudon.

Pengembangan bahan ajar digital memperoleh 2 data kualitatif dan data kuantitatif. Guru, siswa, tokoh adat, dan kepala/staf dinas pendidikan diwawancarai untuk mengumpulkan data kualitatif, dan ide validator juga dipertimbangkan. Survei validasi dan formulir tanggapan siswa ditambang untuk informasi kuantitatif. Kenyamanan courseware digital ini di ruang kelas terletak pada

portabilitas dan ketersediaannya dari perangkat yang terhubung ke internet. Bahan ajar digital yang terdapat dalam modul elektronik tidak terbatas dan mudah diakses oleh siswa (Alperi, 2020:99-110). Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran, mudah digunakan, disimpan, dan dipelajari. Bahan ajar digital berbasis kearifan loka Silek Penyudon yang dikembangkan untuk diajarkan kepada peserta didik sudah sesuai saran dan komentar dari validasi ahli bahasa, validasi ahli media, validasi ahli materi dan validasi ahli praktisi.

Validasi ahli bahasa oleh Bapak dosen AL dua kali validasi pada modul yang akan dikembangkan. Validasi pertama tanggal 7 Maret 2023 dan validasi kedua tanggal 27 Maret 2023 dengan hasil 78,88% dengan kriteria baik. Selanjutnya validasi media oleh Bapak dosen MS dilakukan dua kali validasi, validasi pertama tanggal 7 Maret 2023 dan validasi kedua tanggal 12 April 2023 hasil yang diperoleh sebesar 82,14% dengan kriteria sangat baik. Selanjutnya validasi materi oleh Ibu dosen AGE tiga kali validasi, validasi pertama dilakukan pada tanggal 14 Maret 2023, validasi kedua dilakukan pada tanggal 12 April 2023 dan 14 April 2023 dengan hasil 79,84% dengan kriteria baik. Kemudian validasi yang terakhir yakni validasi praktisi yang dilakukan oleh wali kelas sekolah dasar tempat penelitian Ibu NH dua kali validasi, Validasi pertama tanggal 9 Maret 2023 dan validasi kedua tanggal 21 Maret 2023 76,81% dengan kriteria baik. Berdasarkan produk modul elektronik berbasis kearifan lokal silek penyudon menggunakan aplikasi *anyflip* layak untuk dilakukannya uji coba. Uji coba dilakukan kepada peserta didik yang terdiri dari uji kelompok kecil dan uji kelompok besar.

Uji coba kelompok kecil yang terdiri 6 peserta didik untuk memeriksa keterbacaan produk yang masih memiliki keterbatasan seperti halnya link yang

telah dibagikan ada di beberapa hp tidak berwarna biru. Sehingga peserta didik harus menyalin ulang link yang dibagikan, kemudian salin link tersebut pada halaman *Google*. Untuk memastikan modul elektronik berbasis kearifan lokal Silek Penyudon dapat terbaca semaksimal mungkin selama tahap uji coba, maka peneliti harus mempelajarinya. Para ilmuwan pertama kali menguji hipotesis dengan sampel yang lebih kecil sebelum memperluas ke-sampel yang lebih besar.

Uji coba kelompok besar ini seharusnya 18 peserta didik, saat penelitian hanya 14 peserta didik yang hadir. Tujuan penelitian ekstensif untuk mengevaluasi keefektifan *anyflip* dalam penyampaian materi pendidikan elektronik berbasis kearifan lokal Silek Penyudon. Respon peserta didik saat menerapkan modul elektronik ini mendapatkan hasil dengan hasil 89% kriteria baik (14 dari 18 peserta didik). Terlihat hasil dari penerapan bahan ajar elektronik berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *Anyflip* dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Keunggulan dari modul elektronik ini lebih dekat dengan keseharian peserta didik terutama kearifan lokal yang diintegrasikan pada pembelajaran di sekolah dasar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endari dkk (2022) yaitu memiliki kesamaan pada penggunaan aplikasi *Anyflip* dengan kearifan lokal yang berbeda menghasilkan sebuah produk modul elektronik yang digunakan pada proses pembelajaran

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Penelitian dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Silek Penyudon Menggunakan Aplikasi Anyflip di Sekolah Dasar Kelas V Tema 8 Sub Tema 1 Pembelajaran 3 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini mengembangkan bahan ajar digital berbasis kearifan silek penyudon sebagai bahan ajar digital menggunakan aplikasi *Anyflip* di Sekolah Dasar Kelas V tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn. Pengembangan bahan ajar digital ini dapat diakses oleh peserta didik melalui aplikasi *Anflip* yang dibagikan oleh peneliti.
- 2) Bahan ajar digital yang dikembangkan sudah melalui beberapa tahapan validasi para ahli yakni validasi ahli bahasa, validasi ahli media, dan validasi ahli materi, serta validasi praktisi. Hasil validasi mendapatkan (1) validasi ahli media dengan kriteria sangat baik; (2) validasi ahli materi dengan kriteria baik.
- 3) Bahan ajar digital yang dikembangkan sudah melalui uji coba kelompok kecil dan uji kelompok besar untuk melihat respon peserta didik berbasis kearifan lokal silek penyudon. Uji coba yang dilakukan peserta didik melalui uji coba kelompok kecil untuk melihat keterbacaan bahan ajar berbasis kearifan lokal silek penyudon menggunakan aplikasi *Anyflip* dan uji kelompok besar mendapat penilaian respon peserta didik dengan kriteria sangat baik.

## **5.2. Implikasi**

Implikasi Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Silek Penyudon Menggunakan Aplikasi Anyflip Di Sekolah Dasar Kelas V Tema 8 Sub Tema 1 Pembelajaran 3 Untuk Membantu Siswa Mempelajari Ragam Kearifan Lokal Di Jambi Provinsi, tepatnya di Rantau Panjang, Kabupaten Merangin. Bentuk buku teks digital yang mudah terkoneksi dengan teknologi dan lebih *user-friendly* juga lebih praktis.

## **5.3. Saran**

1. Penelitian ini mengembangkan kearifan lokal silek penyudon disarankan untuk mengembangkan materi kearifan lokal lain
2. Materi ajar pada penelitian ini disarankan untuk modul memuat materi lain

## DAFTAR RUJUKAN

- Afriansah, R., & Wimbrayardi, W. (2022). Fungsi Musik Kalinong Dalam Kegiatan Memanen Padi Di Rantau Panjang Kelurahan Mampun Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *Jurnal Sendratasik*, 11(1), 111-118.
- Alirmansyah, A., Destrinelli, D., Irani, V. S., Karomah, R., Riski, R. D., Amri, K., ...& Hendriyati, B. (2020). Implementasi Budaya Melayu Jambi Melalui Mata Kuliah Pengenalan Adat Melayu Jambi pada Mahasiswa PGSD Universitas Jambi. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 25- 35.
- Alperi, M. (2020). Peran bahan ajar digital sigil dalam mempersiapkan kemandirian belajar peserta didik. *Jurnal Teknodik*, 99–110. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i1.479>
- Anggraini, W. (2022). *Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Asrial, Syahrial, Maison, Kurniawan, D. A., & Piyana, S. O. (2020). EthnoconstructivismE-Module to Improve Perception, Interest, and Motivation of Students in Class VElementary School. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 30–41. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i1.19222>.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Penulisan Modul*. Jakarta: Ditjen PMPTK
- Dewa, M. D. Z., & Astari, A. (2022). Pengembangan E Modul Berbasis Kearifan Lokal Balumbo Biduk Sarolangun Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Professional di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 866-873.
- Ditaningtyas, W. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (Cergam) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) untuk SiswaKelas IV Sekolah Dasar. Diunduh di <http://eprints.umm.ac.id/39074/>
- Endari, S. B., Asrial, A., & Alirmansyah, A. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Kearifan Lokal Kenduri Sko Menggunakan Aplikasi Anyflip Di Kelas4 Tema 7 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*

(*JPDK*), 4(6), 8781-

8788.

Fadilah, D., Rohini, & Sumiati. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal Samawa Berbentuk Multimedia Interaktif. *Jurnal Elementary*, 3(2), 5.

<https://doi.org/10.31764/elementary.v3i2.2430>

Feriyanti, N., Hidayat, S., & Asmawati, L. (2019). Pengembangan e-modul matematika untuk siswa SD. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Instructional Research Journal*, 6(1), 1-12.

Haryati, & Erwin, Y. (2019). Pemanfaatan Information and Communications Technology (ICT) Sebagai Sumber Belajar di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id>

Hilma, Iman dan Nedi Sunaedi. (2018). Revitalization of Local Wisdom for The Environmental Education. *Jurnal Geosfera Indonesia*. 2(1):19—28

Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.

Hussain, Z. (2018). The Effects of ICT-Based Learning on Students` Vocabulary Mastery in Junior High Schools in Bandung. *International Journal of Education*, 10, 149–156. Retrieved from <https://ejournal.up.edu>

Juliantini, N. K. P., I. G. M. Darmawiguna, dan I. M. Putrama. 2015. Pengembangan E-Modul Berbasis Model Project Based Learning untuk Mata Pelajaran Teknik Pengambilan Gambar Produksi. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*. 4(5): 1-9.

Listyarini, I., Ulumuddin, A., Basyar, M. A. K., & Saputra, H. J. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Anyflip di Sekolah Dasar. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 137-142

Listyarini, I., Ulumuddin, A., Basyar, M. A. K., & Saputra, H. J. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Anyflip di Sekolah Dasar. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 137-142.

Maharcika, A. A. M., Suarni, N. K., & Gunamantha, I. M. (2021). Pengembangan

- modul elektronik (E-Modul) berbasis flipbook maker untuk subtema pekerjaandi sekitarku kelas IV SD/MI. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 165-174.
- Martani, K. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Aplikasi Anyflip Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Siswa Kelas 4 SD N Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*, 6 (1). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JP3/article/view/7296>
- Mauliza, Y. (2021). *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Koloid Di SMA Negeri 4 Langsa* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tarbiyah dan Keguruan).
- Miftakhudin, M., Purwoko, R. Y., & Yuzianah, D. (2019, February). Integrasi Etnomatematika pada Pengembangan E-Modul dengan Pendekatan Sainifik Untuk Menstimulasi Berpikir Logis Siswa SMP. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 510-515).
- Mulyasa, E. 2006. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Iplementasi dan Inovasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadya Yolanda, Reinita. 2019. Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Quantum Teching. *Journal of Elementary School (JOES)*.Volume:2, No:2, 61.
- Naela Khusna Faella Shufa, Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar:Sebuah Kerangka Konseptual, Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.1, No.1, Februari 2018.
- Pondaag, M., Rawis, J. A., & Wullur, M. M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Supervisi Pembelajaran Di SDN Kabupaten Minahasa Utara. *JURNAL INOVASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 1(2),131-141.
- Pratama, R. B., & Fikriyah, T. R. (2021). Pengembangan E-Modul Bemuatan Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sdn 2 Waruoyom. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(2), 127-136.
- Putri, N. N. (2022). Pelatihan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Siswa

- Sekolah Dasar Di Sd Negeri 2 Sengon. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 3957-3962.
- Ranakusuma, O. (2019). Mengoptimalkan Perkembangan Kognitif dan Sosial Emosional Anak di Era Digital. Rangkuman Kajian Hasil Studi Model Pembelajaran Inovatif di Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud, ResearchGate. [https://www.researchgate.net/publication/333828442\\_Mengoptimalkan\\_Perkembangan\\_Kognitif\\_dan\\_Sosial\\_Emosional\\_Anak\\_di\\_Era\\_Digital](https://www.researchgate.net/publication/333828442_Mengoptimalkan_Perkembangan_Kognitif_dan_Sosial_Emosional_Anak_di_Era_Digital)
- Sahelatua, L. S., Vitoria, L., & Mislinawati, M. (2018). Kendala Guru Memanfaatkan Media It Dalam Pembelajaran Di Sdn 1 Pagar Air Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Simamora, A. H., Sudarma, I. K., & Prabawa, D. G. A. P. (2018). Pengembangan e- modul berbasis proyek untuk mata kuliah fotografi di jurusan teknologi pendidikan fakultas ilmu pendidikan Undiksha. *Journal of Education Technology*, 2(1), 51-60.
- Sofyan, H., Anggereini, E., & Saadiah, J. (2019). Development of E-Modules Based on Local Wisdom in Central Learning Model at Kindergartens in Jambi City. *European Journal of Educational Research*, 8(4), 1137-1143.
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077-1094.
- Ulumuddin, A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI ANYFLIP DI SEKOLAH DASAR DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI BAHASA. In *Seminar Nasional Literasi* (Vol. 6, No. 1, pp. 494-502).
- Uno, H. B., N. Lamatenggo, dan S. Koni. 2010. *Desain Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Bandung: MQS Publishing.
- Utami, M., Z., Iwan, S., Eko, R., dan Elsa, V. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Alat-alat Optik. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana (PPS) Universitas PGRI Malang*, 347.

- Wahidin, D. (2020). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal di Abad 21. *UJMES (Uninus Journal of Mathematics Education and Science)*, 5(1), 015-021.
- Wardani, M. S., Nugroho, N. R. I., & Ulinuha, M. T. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1 (1), 27–33. <https://doi.org/10.23917/Blbs.V1i1.9313>
- Weriyanti, Firman, Taufina, & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Strategi Question Student Have Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.416>
- Widianto, Edi, et al. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *JETE: Jurnal of Education and Teaching*, 2(2), 213-224.

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Permohonan Observasi Awal

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JAMBI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Kampus Pimang UNJA Teratai, Jln. Gajah Mada, Muara Bulian, Batanghari, Jambi, Kode Pos 36612. Telp (0743)21396; 0741-583453</p>
Nomor	: 585/UN22.3.3.2/KM.05.01/2022
Hal	: <b>Permohonan Izin Observasi Awal</b>
<p>Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 203/VI Rantau Panjang XII</p>	
<p>Dengan Hormat, Sehubungan dengan penelitian awal, maka mahasiswa Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi membutuhkan data untuk penelitian.</p>	
<p>Berkenaan dengan perihal surat diatas, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara nama mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dimaksud:</p>	
Nama	: Amanda Eka Yulistrianti
NIM	: A1D119172
Judul	: Pengembangan Bahan Ajar Kearifan Local Silek Panyudon Disekolah Dasar
<p>Untuk itu, dimohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan observasi di sekolah yang Saudara pimpin . Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Muara Bulian, 21 Oktober 2022 Ketua Prodi PGSD</p>	
	
<p>Dr. Dra. Hj. Destrinelli, M.Pd NIP.196509011997022001</p>	

Lampiran 2. Dokumentasi Awal Dengan Ketua Adat



Lampiran 3. Dokumentasi dengan wali kelas V



Lampiran 4. Dokumentasi dengan kepala sekolah dan staf guru



Lampiran 5. Dokumentasi Staf Dinas Pendidikan



Lampiran 6. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil



Lampiran 7. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Besar



## Lampiran 8 Hasil Turnitin

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL SILEK PENYUDON MENGGUNAKAN APLIKASI ANYFLIP DI SEKOLAH DASAR

### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b>	<b>21%</b>	<b>5%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.unja.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Bengkulu</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>idr.uin-antasari.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>anyflip.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>sikarsa.um.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

## lampiran 9. Surat Permohonan Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JAMBI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
1690/SK/BAN-PT/AK/44/S/VIU/2018 TGL. 2018-07-09 TERAKREDITASI  
ALAMAT: KAMPUS UNJA TERKATA, JLN. GADIAH MUDA, MUARA BULIAN, BATANGHARI, JAMBU 36622  
TELEP/FAKS: 0743-21396

Nomor : 420/UN21.3.3.2/KM.05.01/2023  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 203/VI Rantau Panjang XII

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama : Amanda Eka Yulistranti  
Nim : A1D119172  
Program Studi : PGSD  
Akan Melaksanakan Penelitian Guna Penyusunan Skripsi Yang Berjudul:

**"Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Local Silek Penyudon Menggunakan Aplikasi Anyflip Di Sekolah Dasar"**

Untuk itu, dimohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023 s/d 17 Mei 2023.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Prodi PGSD



Dr. Dra. Hj. Destrinelli, M.Pd  
NIP.196509011997022001

## Lampiran 10. Surat Balasan Kepala Sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN MERANGIN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 203/VI RANTAU PANJANG XII**  
**KECAMATAN TABIR**

*Jl. Bhayangkara* *Kode Pos 37353*

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 421.2/ 37 /SD-2023

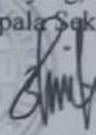
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN. 203/VI Rantau Panjang XII Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin menerangkan bahwa :

Nama : Amanda Eka Yulistrianti  
NIM : A1D119172  
Program Studi : PGSD

Demikian ini menerangkan bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan kegiatan Penelitian di SDN. 203/VI Rantau Panjang XII Tabir dari tanggal 4-5 Mei 2023 untuk bahan kelengkapan bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Silek Panyudon Menggunakan Aplikasi Anyflip Di Sekolah Dasar”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Panjang, 5 MEI 2023  
Kepala Sekolah  
  
**EM ERWARNIS, S.Pd, SD**  
NIP.197005181998112001

## Lampiran 11. Lembar Validasi Ahli Media Pertama

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA**

Nama Validator : Muhammad Sholeh  
 NIP : 202101051001  
 Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFANLOKAL  
 SILEK PENYUDON MENGGUNAKAN APLIKASI ANYFLIP DI  
 SEKOLAH DASAR**

**Pentunjuk:**

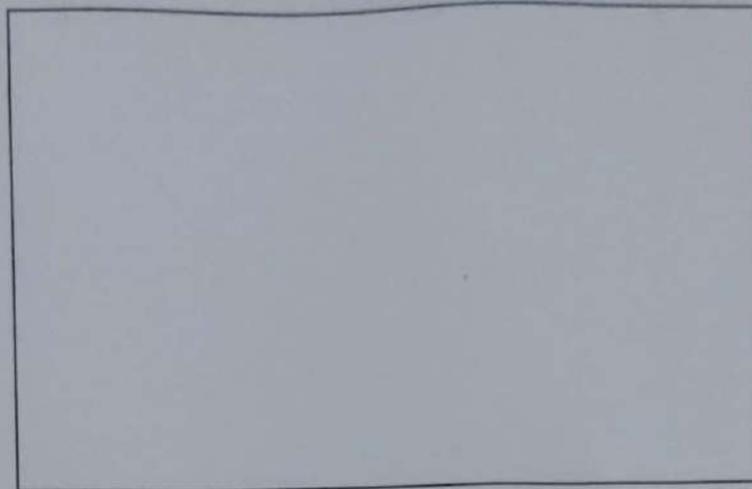
1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkap komentar atau saran validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai.

Nilai	Angka
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

4. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja.
5. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda centang (√) pada jawaban baru.

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1	Tampilan dan konten	Konfigurasi warna		✓		
		Ilustrasi		✓		
		Huruf		✓		
		Susunan posisi ( <i>layout</i> )			✓	
		Petunjuk penggunaan		✓		
2.	Karakteristik	Penggunaan			✓	
		Daya tarik		✓		

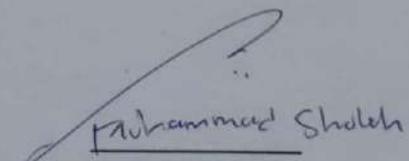
**Komentar dan Saran****Kesimpulan**

Bahan ajar berbentuk modul elektronik berbasis kearifan local silek penyudon menggunakan aplikasi *anyflip* dinyatakan:

1. Layak digunakan dilapangan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan dilapangan

(lingkari salah satu)

Muara Bulian, 7 Maret 2023

  
NIP.

## Lampiran 12. Validasi Ahli Materi Pertama

## LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Validator : Anis Gusmaulita Eka Purast M.Pd  
 NIP : 199408192022032011  
 Hari/Tanggal : 19 Maret 2023

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFANLOKAL  
 SILEK PENYUDON MENGGUNAKAN APLIKASI ANYFLIP DI  
 SEKOLAH DASAR

## Pentunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkap komentar atau saran validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai.

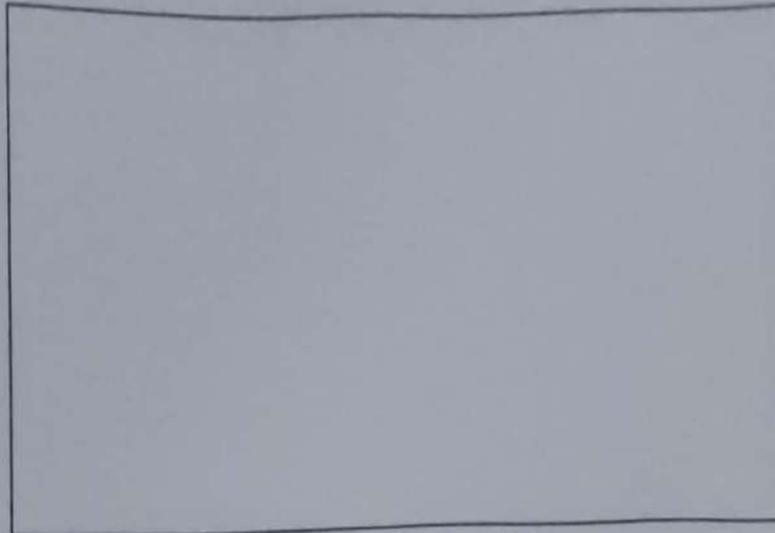
Nilai	Angka
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

4. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja.
5. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda centang (√) pada jawaban baru.

## Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian modul dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar		✓		
		Kedalaman materi sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik		✓		
		Keberanian konsep yang disuguhkan		✓		
		Keseluruhan materi ajar		✓		
		Kebermanfaatan aplikasi <i>anyflip</i>				
2.	Aspek Kebahasaan	Kesesuaian dengan kaidah EYD Bahasa Indonesia			✓	
		Efektifitas serta ketepatan bahasa			✓	
3.	Aspek Penyajian	Kejelasan tujuan dan indikator pada media			✓	
		Kelengkapan informasi			✓	
		Penyajian materi secara logis dan sistematis			✓	
		Penyajian modul memotivasi peserta didik			✓	

### Komentar dan Saran



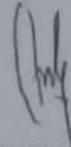
### Kesimpulan

Bahan ajar berbentuk modul elektronik berbasis kearifan local silek penyudon menggunakan aplikasi *anyflip* dinyatakan:

1. Layak digunakan dilapangan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan dilapangan

(lingkari salah satu)

Muara Bulian, 19 Maret 2023



ANDI COSMAULIA EKA PUTRI, M.Pd.

NIP.

## Lampiran 13. Validasi Ahli Bahasa Pertama

## LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Nama Validator : Ahrmangjuh, S.Pd, M.Pd.  
 NIP / NIDN : 0022039010  
 Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2023

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFANLOKAL  
 SILEK PENYUDON MENGGUNAKAN APLIKASI ANYFLIP DI  
 SEKOLAH DASAR

## Pentunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkap komentar atau saran validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai.

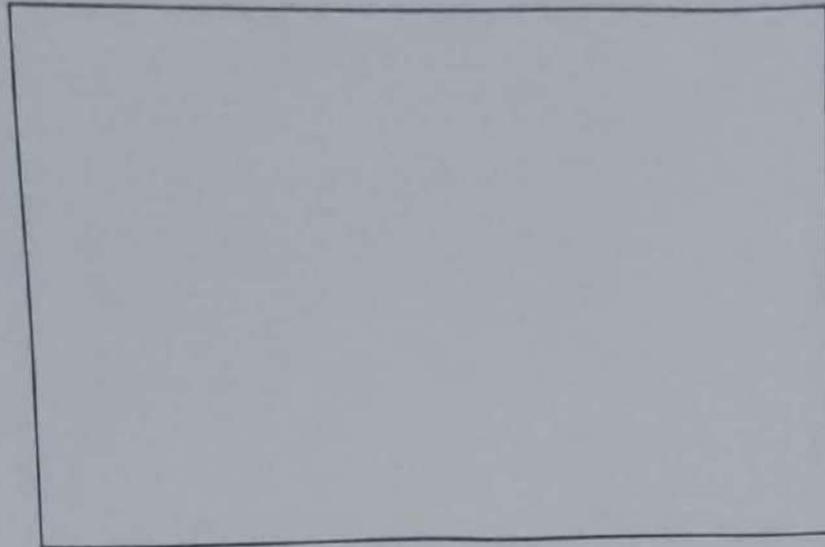
Nilai	Angka
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

4. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja.
5. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda centang (√) pada jawaban baru.

**Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Ahli Bahasa**

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Lugas	Ketepatan struktur kalimat		✓		
		Keefektifitas kalimat			✓	
		Kebakuan Istilah			✓	
2.	Komunikatif	Keterbacaan pesan		✓		
		Akurasi pemakaian Bahasa		✓		
3.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik			✓	
		Kesesuaian dengan jenjang kelanjutan emosional peserta didik			✓	
4	Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan dampingi tindakan melatih diri			✓	
		Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf			✓	

### Komentar dan Saran



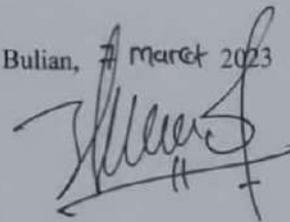
### Kesimpulan

Bahan ajar berbentuk modul elektronik berbasis kearifan local silek penyudon menggunakan aplikasi *anyflip* dinyatakan:

1. Layak digunakan dilapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan dilapangan

(lingkari salah satu)

Muara Bulian, 7 Maret 2023



NIP. 1404.0022039010

## Lampiran 14. Validasi Ahli Praktisi Pertama

## LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI PRAKTIISI

Nama Validator : NURHAYATI, SPd-SD  
 NIP : 197105022000092001  
 Hari/Tanggal : 9 Maret 2023

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFANLOKAL  
 SILEK PENYUDON MENGGUNAKAN APLIKASI ANYFLIP DI  
 SEKOLAH DASAR

**Petunjuk:**

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkap komentar atau saran validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai.

Nilai	Angka
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

4. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja.
5. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban baru.

### Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Ahli Praktisi

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Jelas dan rapi	Modul elektronik jelas penyajiannya			✓	
		Modul elektronik rapi dalam susunannya dan penyajiannya			✓	
2.	Bersih dan Menarik	Penyajian modul elektronik bersih dan proporsional		✓		
		Modul elektronik mampu menarik minat belajar peserta didik		✓		
3.	Cocok untuk peserta didik	Modul elektronik cocok dengan partikularitas peserta didik			✓	
		Modul elektronik cocok dengan subjek yang diajarkan			✓	
4.	Praktis, Luwes dan Tahan	Modul elektronik mudah digunakan			✓	
		Modul elektronik dapat dibawa kemana-mana dengan mudah			✓	
		Modul elektronik dapat digunakan secara berulang ulang		✓		
5.	Berkualitas Baik	Modul elektronik memiliki kualitas yang baik			✓	
6.	Sesuai dengan kebutuhan peserta didik	Mudah dibawa dan simpan			✓	

### Komentar dan Saran

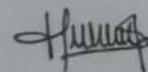
### Kesimpulan

Bahan ajar berbentuk modul elektronik berbasis kearifan local silek penyudon menggunakan aplikasi *anyflip* dinyatakan:

1. Layak digunakan dilapangan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan dilapangan

(lingkari salah satu)

Rantau Panjang, 9 Maret 2023



NURHAYATI, SPd.SD

NIP. 197105022000092001

## Lampiran 15. Validasi Ahli Media Kedua

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA**

Nama Validator : Muhammad Sholeh  
 NIP : 20210107001  
 Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFANLOKAL  
 SILEK PENYUDON MENGGUNAKAN APLIKASI ANYFLIP DI  
 SEKOLAH DASAR**

**Pentunjuk:**

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkap komentar atau saran validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai.

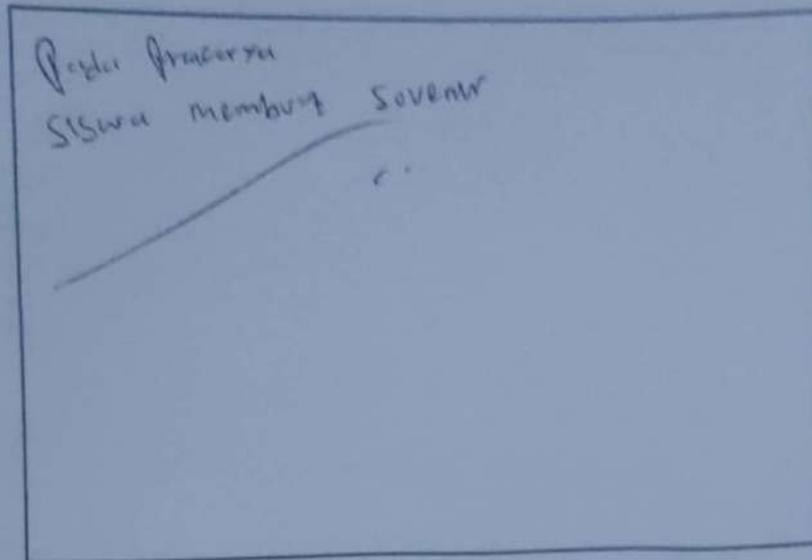
Nilai	Angka
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

4. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja.
5. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda centang (√) pada jawaban baru.

**Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Ahli Media**

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1	Tampilan dan konten	Konfigurasi warna	✓			
		Ilustrasi	✓			
		Huruf	✓			
		Susunan posisi ( <i>layout</i> )	✓			
		Petunjuk penggunaan	✓			
2.	Karakteristik	Penggunaan	✓			
		Daya tarik	✓			

### Komentar dan Saran



### Kesimpulan

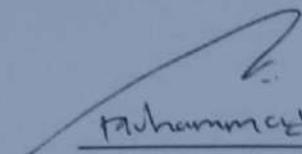
Bahan ajar berbentuk modul elektronik berbasis kearifan local silek penyudon menggunakan aplikasi *anyflip* dinyatakan:

- ① Layak digunakan dilapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan dilapangan

(lingkari salah satu)

Muara Bulian,

2023

  
Muhammad Sholeh  
NIP.

## Lampiran 16. Validasi Ahli Materi Kedua

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**

Nama Validator : **ANDI GUSMAWIA EKA PUTRI, M.Pd.**  
 NIP : **199408192022032011**  
 Hari/Tanggal : **RABU, 12 APRIL 2023**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFANLOKAL  
 SILEK PENYUDON MENGGUNAKAN APLIKASI ANYFLIP DI  
 SEKOLAH DASAR**

**Pentunjuk:**

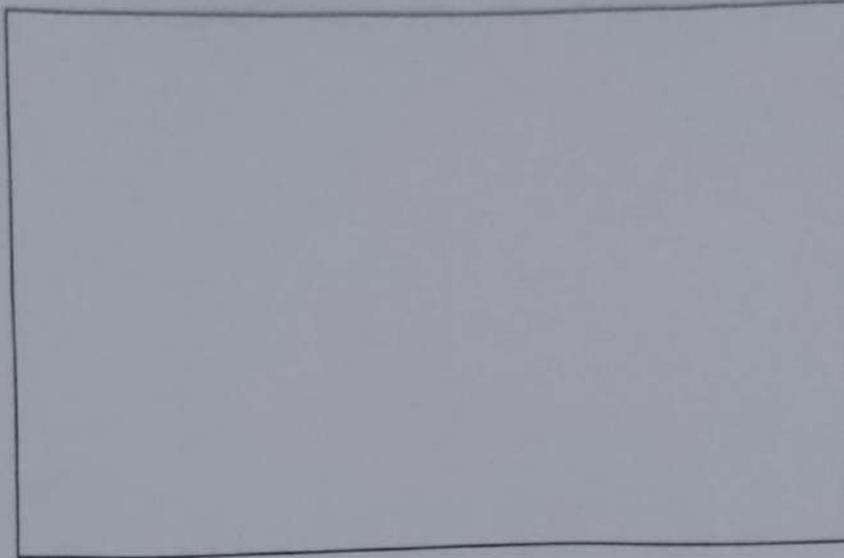
1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkap komentar atau saran validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai.

Nilai	Angka
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

4. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja.
5. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban baru.

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian modul dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar		✓		
		Kedalaman materi sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik	✓			
		Kebenaran konsep yang disuguhkan	✓			
		Keseluruhan materi ajar	✓			
		Kebermanfaatan aplikasi <i>anyflip</i>	✓			
2	Aspek Kebahasaan	Kesesuaian dengan kaidah EYD Bahasa Indonesia			✓	
		Efektifitas serta ketepatan bahasa			✓	
3	Aspek Penyajian	Kejelasan tujuan dan indikator pada media		✓		
		Kelengkapan informasi		✓		
		Penyajian materi secara logis dan sistematis	✓			
		Penyajian modul memotivasi peserta didik	✓			

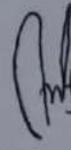
**Komentar dan Saran****Kesimpulan**

Bahan ajar berbentuk modul elektronik berbasis kearifan local silek penyudon menggunakan aplikasi *anyflip* dinyatakan:

1. Layak digunakan dilapangan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan dilapangan

(lingkari salah satu)

Muara Bulian, 12 APRIL 2023



ANDI GUIMALLA EKA PUTRI, M.Pd

NIP. 19940819 202203 2011

## Lampiran 17. Validasi Ahli Bahasa Kedua

## LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Nama Validator : Alimansyah S.Pd, M.Pd.  
 NIP NIDN : 0022034010  
 Hari/Tanggal : Senin, 27 Maret 2023

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFANLOKAL  
 SILEK PENYUDON MENGGUNAKAN APLIKASI ANYFLIP DI  
 SEKOLAH DASAR

## Pentunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data,serta mengungkap komentar atau saran validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai.

Nilai	Angka
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

4. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja.
5. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda centang (√) pada jawaban baru.

## Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Lugas	Ketepatan struktur kalimat	✓			
		Keefektifitas kalimat	✓			
		Kebakuan Istilah	✓			
2.	Komunikatif	Keterbacaan pesan		✓		
		Akurasi pemakaian Bahasa		✓		
3.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik		✓		
		Kesesuaian dengan jenjang kelanjutan emosional peserta didik		✓		
4.	Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan dampingi tindakan melatih diri		✓		
		Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf		✓		

### Komentar dan Saran



### Kesimpulan

Bahan ajar berbentuk modul elektronik berbasis kearifan local silek penyudon menggunakan aplikasi *anyflip* dinyatakan:

1. Layak digunakan dilapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan dilapangan

(lingkari salah satu)

Muara Bulian, 27 maret 2023



NIDM. 002203g010

## Lampiran 18. Validasi Praktisi Kedua

**LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI PRAKTIISI**

Nama Validator : NURHAYATI.S.PdSD

NIP : 197105022000092001

Hari/Tanggal : 21 maret 2023

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFANLOKAL  
SILEK PENYUDON MENGGUNAKAN APLIKASI ANYFLIP DI  
SEKOLAH DASAR****Petunjuk:**

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data,serta mengungkap komentar atau saran validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (√) pada kolomyang sesuai.

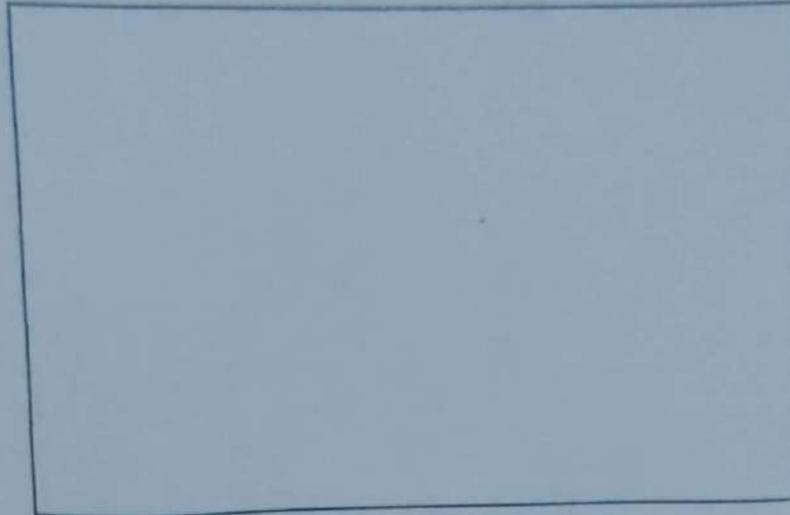
Nilai	Angka
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

4. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja.
5. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda centang (√) pada jawaban baru.

**Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Ahli Praktisi**

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Jelas dan rapi	Modul elektronik jelas penyajiannya	✓			
		Modul elektronik rapi dalam susunannya dan penyajiannya	✓			
2.	Bersih dan Menarik	Penyajian modul elektronik bersih dan proporsional	✓			
		Modul elektronik mampu menarik minat belajar peserta didik	✓			
3.	Cocok untuk peserta didik	Modul elektronik cocok dengan partikularitas peserta didik	✓			
		Modul elektronik cocok dengan subjek yang diajarkan	✓			
4.	Praktis, Luwes dan Tahan	Modul elektronik mudah digunakan		✓		
		Modul elektronik dapat dibawa kemana-mana dengan mudah	✓			
		Modul elektronik dapat digunakan secara berulang ulang	✓			
5.	Berkualitas Baik	Modul elektronik memiliki kualitas yang baik		✓		
6.	Sesuai dengan kebutuhan peserta didik	Mudah dibawa dan simpan	✓			

### Komentar dan Saran



### Kesimpulan

Bahan ajar berbentuk modul elektronik berbasis kearifan local silek penyudon menggunakan aplikasi *anyflip* dinyatakan:

- ① Layak digunakan dilapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan dilapangan

(lingkari salah satu)

Rantau Panjang, 21 Maret 2023



NURHAYATI, SPd-SD

NIP. 19710502 2 000 09 2 001

## Lampiran 19 Validasi Ahli Materi Ketiga

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**

Nama Validator : ANDI GURMAULIA EKA PUTRI, M.Pd  
 NIP : 199408192022032011  
 Hari/Tanggal : JUMAT, 14 APRIL 2023

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFANLOKAL  
 SILEK PENYUDON MENGGUNAKAN APLIKASI ANYFLIP DI  
 SEKOLAH DASAR**

**Pentunjuk:**

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkap komentar atau saran validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai.

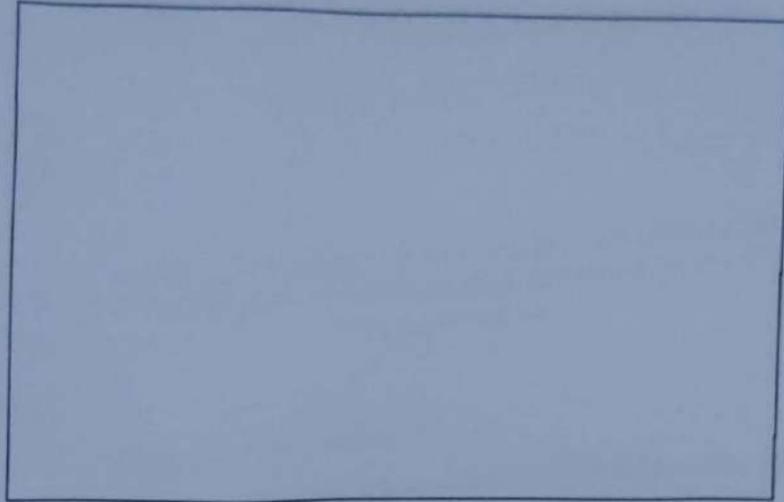
Nilai	Angka
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

4. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja.
5. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban baru.

## Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			4	3	2	1
1	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian modul dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	✓			
		Kedalaman materi sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik	✓			
		Kebenaran konsep yang disuguhkan	✓			
		Keseluruhan materi ajar	✓			
		Kebermanfaatan aplikasi <i>anyflip</i>	✓			
2	Aspek Kebahasaan	Kesesuaian dengan kaidah EYD Bahasa Indonesia	✓			
		Efektifitas serta ketepatan bahasa	✓			
3	Aspek Penyajian	Kejelasan tujuan dan indicator pada media	✓			
		Kelengkapan informasi	✓			
		Penyajian materi secara logis dan sistematis	✓			
		Penyajian modul memotivasi peserta didik	✓			

### Komentar dan Saran



### Kesimpulan

Bahan ajar berbentuk modul elektronik berbasis kearifan local silek penyudon menggunakan aplikasi *anyflip* dinyatakan:

1. Layak digunakan dilapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan dilapangan

(lingkari salah satu)

Muara Bulian, 19 APRIL 2023



ANDI GUIMAULIA EKA PUTRI, M.Pd

NIP. 19940819 202203 2011

Lampiran 20 wawancara Dinas Pendidikan

**LEMBAR WAWANCARA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN MERANGIN**

**A. Tujuan**

Lembar instrumen wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kearifan local Silek Penyudon di Rantau Panjang.

**B. Petunjuk**

Berilah jawaban secara jujur, penuh tanggung jawab serta sesuai dengan pengetahuan bapak/ibu ketahui mengenai kearifan lokal Silek Penyudon di Rantau Panjang

**C. Identitas**

Nama : Ken Hawari, S.Pd

Jabatan : Pemandu Museum

No.	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Sejarah	<p>1. Apa saja yang bapak/ibu ketahui tentang kearifan lokal yang ada di Rantau Panjang?</p> <p>2. Bagaimana perkembangan Silek Penyudon saat ini? Menurut bapak/ibu kearifan lokal seperti apa di Rantau Panjang yang dapat dijadikan sumber belajar bagi peserta didik khususnya jenjang Sekolah Dasar?</p>	<p>Kearifan lokal yang ada di Rantau Panjang ada Silek Penyudon, Bantai Adat, kuliner gulai belut. Silek penyudon masih dilestarikan sampai saat ini dan diajarkan kepada generasi muda. Kearifan lokal yang adapt diajarkan kepada sekolah dasar salah satunya silek penyudon.</p>

2.	Arti Penting Tradisi Silek Penyudon	<p>4. Menurut bapak/ibu apakah tradisi Silek Penyudon disebut sebagai kearifan lokal?</p> <p>5. Seberapa penting tradisi Silek Penyudon saat ini?</p> <p>6. Apakah Silek Penyudon masih ditemui saat ini?</p>	Silek penyudon merupakan salahs atu kearifan lokal yang ada di Rantau Panjang yang ditampilkan sebagai rangkaian penutupan acara adat setiap tahunnya.
3.	Program Pemerintah	<p>7. Apakah ada program khusus dari dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rantau Panjang telah bekerja sama dengan pihak sekolah untk mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran?</p> <p>8. Jika iya, kegiatan seperti apa yang dilakukan?</p> <p>9. Apakah ada kendala dalam melaksanakan program tersebut?</p> <p>10. Jenis kearifan lokal seperti apa saja yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan peserta didik?</p>	Saat ini belum ada pembelajaran kearifan lokal pada pembelajaran
4.	Keterlibatan dan Partisipasi	<p>11. Apakah tradisi Silek Penyudon butuh dilestarikan?</p> <p>12. Bagaimana langkah yang dilakukan bapak/ibu melestarikan tradisi Silek Penyudon?</p>	Silek Penyudon perlu dilestarikan karena identitas budaya di Rantau Panjang. Kami selalu mensuport kegiatan silek penyudon degan memasukan rangkaian Silek Penyudon sebagai Event Nasional
5.	Dukungan	<p>13. Adakah program nantinya antara dinas pendidikan dan kebudayaan dengan masyarakat untuk melestarikan kearifan lokal yang ada di Rantau Panjang?</p> <p>14. Jika ada bagaimana bentuk serta tahapan-tahapan kerja sama yang akan dilakukan?</p>	Sampai saat ini belum.

6.	Harapan	<p>15. Menurut bapak/ibu jika tradisi Silek Penyudon ini bisa dijadikan sebagai sarana/sumber dalam belajar?</p> <p>16. Menurut bapak/ibu apa saja manfaat dengan diintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran bagi peserta didik di Sekolah Dasar?</p>	<p>Harapannya Silek Penyudon dapat dijadikan sumber belajar agar peserta didik dapat mengetahui kebudayaan setempat dan dapat diikuti dengan melestarikan budaya yang ada sejak dini</p>
7.	Bentuk Pelestarian	<p>17. Selain masyarakat adakah faktor lainnya yang dapat digunakan untuk melestarikan kearifan lokal di Rantau Panjang?</p>	<p>Pemerintah daerah juga harus berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan yang ada karena kebudayaan daerah merupakan identitas daerah tersebut.</p>

Lampiran 21 wawancara untuk guru wali kelas V

### LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU WALI KELAS V

#### A. Tujuan

Lembar instrumen wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan guru mengenai TIK, bahan ajar menggunakan teknologi, dan kearifan lokal.

#### B. Petunjuk

Sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui, berilah jawaban secara objektif, jujur, serta penuh tanggung jawab terhadap pengetahuan mengenai bahan ajar teknologi.

#### C. Identitas

Nama : Nurhayati, S.Pd.SD  
 NIP :197105022000092001  
 Guru Kelas : V  
 Sekolah : SDN 203/VI Rantau Panjag XII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai media pembelajaran TIK?	Pernah
2.	Apakah yang bapak/ibu pernah menggunakan media TIK dalam pembelajaran?	Pernah
3.	Apa saja media TIK yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran?	Powerpoint atau video pembelajaran
4.	Apakah pernah dalam satu pembelajaran bapak/ibu menggunakan lebih dari satu jenis media TIK? Menurut bapak/ibu apakah media TIK membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Sangat membantu dan sangat mudah digunakan
5.	Apakah media TIK juga membantu siswa dalam materi yang disampaikan	Iya
6.	Bagaimana proses pembelajaran yang memanfaatkan media TIK?	Berjalan secara lancar dan membuat anak focus
7.	Bagaimana respon peserta didik dalam pembelajaran jika memanfaatkan media TIK?	Sangat bersemangat
8.	Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media TIK?	Memuaskan

9.	Adakah kendala yang bapak/ibu alami saat pembelajaran menggunakan TIK?	Penggunaan jaringan
10.	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	Menunggu jaringan stabil
11.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang kearifan lokal?	Berasal dari daerah setempat
12.	Kearifan lokal apa saja yang bapak/ibu keteahui di Kabupaten Kerinci?	Tahir, rumah tuo, silek penyudon, bantai adat, gulai belud
13.	Pernahkah bapak/ibu mengaitkan pembelajaran dengan kearifan lokal?	Pernah salah satunya memasak gulai belud
14.	Apa saja bahan ajar yang bapak/ibu gunakan saat pembelajaran?	Pakaian adat setempat, memberikan contoh dengan gambar kepada peserta didik
15.	Adakah bahan ajar khusus yang berisi kearifan lokal pada pembelajaran.	Belum
16.	Bagaimana cara bapak/ibu mengaitkan kearifan lokal dengan pembelajaran?	Memasukan kearifan lokal silek penyudon
17.	Apakah ada kendala bapak/ibu dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan kearifan lokal?	Tidak ada
18.	Bagaimana bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?	Tidak ada
19.	Apakah bapak/ibu pernah menemukan bahan ajar atau modul elektronik berbasis kearifan lokal?	Belum
20.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang bahan ajar elektronik?	Youtube
21.	Apa pendapat bapak/ibu jika bahan ajar elektronik diterapkan dalam pembelajaran?	Sangat membantu
22.	Apa harapan bapak/ibu terhadap bahan ajar elektronik berbasis kearifan lokal? Jika diterapkan.	Lebih mengenal budaya sendiri. Sehingga anak tertanam pada diri anak tersebut memiliki nilai rasa cinta tanah air

Lampiran 22 Rencana pelaksanaan pembelajaran

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Sekolah** : SDN 203/IV Rantau Panjang XII  
**Kelas /Semester** : V/2 (dua)  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Subtema 1** : Manusia dan Lingkungan  
**Pembelajaran ke-** : 3  
**Fokus Pembelajaran** : Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS  
**Alokasi Waktu** : 6 x 35 menit (6 JP)

### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

#### **Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menganalisis teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi. 3.8.2 Menyusun pernyataan tentang teks narasi peristiwa yang terdapat pada teks non fiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Merinci kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

**PPKn**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.3.Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3.Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 3.3.Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Memilih pernyataan tentang sosial budaya masyarakat
4.3.Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Membuat isi informasi yang diperoleh dari modul terkait sosial budaya masyarakat

**IPS**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.1 Menghubungkan peran acara silek penyudon terhadap kesejahteraan kehidupan masyarakat
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1 Memperjelas teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks tentang silek penyudon, Siswa mampu Menjelaskan kembali teks yang dibaca.
2. Setelah membaca cerita siswa dapat menceritakan dengan bahasa sendiri teks bacaan.
3. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi budaya dan kearifan lokal dengan tepat.
4. Melalui menonton video kearifan lokal silek penyudon, peserta didik dapat menceritakan kembali silek penyudon dan menjelaskannya kembali.
5. Setelah membuat Prakarya, Siswa dapat menjelaskan Keragaman Sosial di tempatnya.
6. Dengan mengisi LKPD peserta didik dapat memahami kebudayaan indonesia.
7. Dengan Membuat prakarya, peserta didik dapat meningkatkan kreatifitas dan kerja sama.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks, menjelaskan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

#### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk membuat barisan sebelum masuk didalam kelas</li> <li>2. Salah satu siswa menyiapkan barisan untuk masuk kelas</li> <li>3. Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>4. Guru menayakan kabar siswa</li> <li>5. Salah satu siswa memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai</li> <li>6. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.</li> <li>7. Salah satu siswa diberikan instruksi untuk memimpin siswa lainnya menyanyikan lagu "Garuda Pancasila".</li> <li>8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran didalam modul elektronik</li> <li>9. Siswa bersama-sama melakukan tepuk semangat sebagai bentuk motivasi belajar.</li> <li>10. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dipelajari kemarin dan guru mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini.</li> <li>11. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.</li> <li>12. Guru menyiapkan pembelajaran hari ini dengan menggunakan modul elektronik yang telah disiapkan di depan kelas.</li> </ol>	20 menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka halaman pertama dan mengajak siswa membaca judul besar pada modul elektronik dengan menggunakan aplikasi <i>Anyflip</i>.</li> <li>2. Guru bersama siswa membaca petunjuk penggunaan modul secara lantang.</li> <li>3. Guru membacakan secara singkat peta konsep materi yang akan dipelajari pada hari ini.</li> <li>4. Guru meminta salah satu siswa membaca “Materi Pembelajaran” pada modul elektronik di depan kelas dan siswa lain menyimak.</li> <li>5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>6. Setelah siswa selesai membaca guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan diskusi bersama temansebangkunya.</li> <li>7. Siswa melakukan diskusi dan melakukan pengamatan lalu menuliskan laporan pengamatannya sesuai dengan perintah pada “Ayo Berdiskusi” pada modul elektronik.</li> <li>8. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya di meja guru.</li> <li>9. Salah satu siswa membaca materi pembelajaran lagi yang ada pada modul elektronik dan siswa lain menyimak.</li> <li>10. Guru memberikan penguatan penjelasan ulang terhadap siswa.</li> <li>11. Siswa membaca pada kegiatan “Ayo Membaca” pada modul secara berpasang-pasangan, siswa akan membaca mengenai salah satu kearifan lokal di Provinsi Jambi yaitu Silek Penyudon.</li> <li>12. Guru menyiapkan video mengenai Silek Penyudon dan siswa menontonnya.</li> <li>13. Siswa menonton sembari mengamati video Silek Penyudon.</li> <li>14. Setelah selesai menonton guru membacakan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa secara lisan, pertanyaan tersebut adapada modul elektronik.</li> <li>15. Setelah selesai siswa menjawab pertanyaan guru, guru memberikan tes pada modul elektronik.</li> <li>16. Siswa menuliskan jawaban pada kertas selembar.</li> <li>17. Setelah selesai guru dan siswa bersama-sama membahas kunci jawaban yang kemudian dikoreksi oleh siswa.</li> <li>18. Siswa melakukan kegiatan “Ayo Mencoba” pada modul elektronik berbasis kearifan lokal Silek Penyudon.</li> <li>19. Siswa dan guru menyiapkan alat dan bahan</li> </ol>	160 menit
---------------	---	-----------

	<p>yang telah dibawa dari rumah.</p> <p>20. Siswa mulai kegiatan dengan melihat cara kerja pada modul elektronik.</p> <p>21. Guru mengawasi membantu apabila siswa mengalami kesulitan.</p> <p>22. Siswa mengumpulkan hasil karya dimeja guru lalu guru memeriksa hasil karya siswa tersebut.</p> <p>23. Salah satu siswa memaparkan hasil karya yang telah dikerjakan</p> <p>24. Siswa diminta untuk mempraktikan prakarya yang telah dibuat bersama dengan teman sebangkunya.</p> <p>25. Guru juga dapat memfasilitasi praktik yang dilakukan siswa dengan memberikan instrumen Silek Penyudon agar siswa mudah melakukannya.</p> <p>26. Guru memberikan hasil evaluasi pada pembelajaran hari ini.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Siswa dengan guru Bersama membuat kesimpulan atau rangkuman mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang telah kita pelajari hari ini?</li> <li>b. Apa yang ingin kalian ketahui lagi dari materi pada hari ini?</li> <li>c. Hal baik apa yang dapat dijadikan contoh pada kehidupan kita?</li> </ol> <p>3. Guru memberikan penguatan pengetahuan dari kesimpulan refleksi yang telah dilakukan dengan siswa.</p> <p>4. Kelas ditutup dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing yang dipimpin ketua kelas.</p>	

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

#### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Instrumen Penilaian: Rubrik KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal isian Soal uraian
PPKn	KD PPKn 3.3 dan 4.3 Tujuan Kegiatan Penilaian: KD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.3 dan 4.3		
IPS	KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3		

### A. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Instrumen Penilaian: Rubrik KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
PPKn	KD PPKn 3.3 dan 4.3 Tujuan Kegiatan Penilaian: KD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.3 dan 4.3	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
IPS	KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

### c. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

### d. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

**2. Bentuk Instrumen Penilaian**  
**a. Jurnal Penilaian Sikap**

0.	anggal	Nama Siswa	atatan Perilaku	Butir Sikap	indak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
0.					
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

Refleksi Guru:

Rantau Panjang, 2022

**Mengetahui**  
 Wali Kelas V SDN 203/VI Rantau  
 Panjang XII

**Peneliti**

**Nurhayati S.Pd.SD**  
 NIP.

**Amanda Eka Yulistranti**

**Kepala Sekolah**  
 SDN 203/VI Rantau Panjang XII

**Em Eriwaris S.Pd.SD**  
 NIP.

Lampiran 23 Hasil wawancara dengan tokoh adat/masyarakat

### LEMBAR WAWANCARA TOKOH ADAT/MASYARAKAT

#### A. Tujuan

Lembar instrumen wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kearifan lokal Silek Penyudon di Kabupaten Merangin.

#### B. Petunjuk

Berilah jawaban secara jujur, penuh tanggung jawab serta sesuai dengan pengetahuan bapak/ibu ketahui mengenai tradisi Silek Penyudon di Kabupaten Merangin.

#### C. Identitas

Nama :

Jabatan :

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Sejarah tradisi Silek Penyudon?	1. Apa saja kearifan lokal yang ada di daerah Kabupaten Merangin? 2. Apa makna serta arti nama tersebut? 3. Sejak kapan tradisi Silek Penyudon di sebarluaskan? 4. Kapan tradisi Silek Penyudon digunakan di masyarakat? 5. Tahapan apa yang ada pada tradisi Silek Penyudon?	1. Ada banyak, salah satunya Silek Penyudon ini 2. Perayaan pesta adat sebagai pertanda hari Raya Idul Fitri telah usai 3. Sudah sejak lama 4. Pada hari Raya Idul Fitri yang ke-12 atau ke-13 5. Acara silat yang dilakukan oleh masyarakat setempat
2.	Arti Penting Tradisi Silek Penyudon	6. Seberapa penting tradisi Silek Penyudon di masyarakat? 7. Apakah tradisi Silek Penyudon dapat dijadikan sumber belajar peserta didik?	6. Sangat penting, karena menjadi ciri khas 7. Bisa, karena banyak mengandung nilai edukasi
3.	Program Pemerintah	8. Adakah program dari pemerintah untuk melestarikan tradisi Silek Penyudon?	8. Ada, di laksanakan setiap tahun dan mendapat tambahan dana dari pemerintah.

4.	Keterlibatan dan Partisipasi	<p>9. Pernahkah bapak/ibu berpartisipasi dalam program pemerintah dalam melestarikan tradisi Silek Penyudon</p> <p>10. Bila bapak/ibu pernah berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian tradisi Silek Penyudon seperti apa kegiatan yang bapak/ibu lakukan?</p>	<p>9. Tentu saja</p> <p>10. Mengikuti acara adat dari awal sampai akhir.</p>
5.	Dukungan	<p>11. Adakah dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan serta pelestarian kearifan lokal Silek Penyudon?</p> <p>12. Adakah dari pemerintah untuk menjadikan tradisi Silek Penyudon sebagai salah satu sumber belajar siswa?</p>	<p>11. Pemerintah sangat mendukung, khususnya dalam pengeluaran dana.</p> <p>12. Sepertinya belum ada, tetapi bukus udahada untuk umum.</p>
6.	Harapan	<p>11. Adakah dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan serta pelestarian kearifan lokal Silek Penyudon?</p> <p>12. Adakah dari pemerintah untuk menjadikan tradisi Silek Penyudon sebagai salah satu sumber belajar siswa?</p>	<p>13. Harapan saya, nilai-nilai positif yang dapat dijadikan pembelajaran.</p> <p>14. Lebih digiatkan lagi tradisi ini</p>
7.	Bentuk Pelestarian	15. Dampak positif apakah yang patut diambil dari tradisi Silek Penyudon?	13. Banyak sekali, salahsatunya menjalin silaturahmi dan keakraban.

### RIWAYAT PENULIS



AMANDA EKA YULISTRANTI, di lahirkan pada tanggal 2 Juli 2001 Tebing Tinggi Kab. Tanjung Jabung Barat. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Saladin dan Ibu Wijati Astuti. Penulis menempuh pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai saat ini duduk di bangku perkuliahan. Penulis masuk di SDN 249/VI Rawa Jaya I Kabupaten Merangin. Jarak rumah penulis ke SD sekitar 4 meter. Setelah tamat dari SD penulis melanjutkan pendidikan di MTS. Miftahul Huda dengan jarak dari rumah tidak begitu jauh sekitar 2 kilo. Kemudian tamat dari MTS penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 3 Merangin. Dengan jarak tempuh 12 kilo dari rumah sekitar 30 menit. Semasa SMA penulis sangat aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. Lulus dari SMA penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yakni Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Salama masa kuliah penulis kurang begitu aktif dalam kegiatan, tetatpi penulis sangat senang mempelajari hal-hal baru. Karena dengan belajar hal baru kita dapat memperoleh pengetahuan baik secara langsung maupun tidak lagsung. Pesan dari penulis Menjadi guru itu bukan sekedar profesi melainkan panggilan dari hati harapan penulis nantinya bisa menciptakan generasi-generasi yang cerdas sesuai dengan passionnya.